

**STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP UKHUWAH  
ISLAMIAH SISWA KELAS XI SMAN 14 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**AGUS SANTOSO**  
NIM : 133111101

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Santoso  
NIM : 133111101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP UKHUWAH ISLAMIAH SISWA KELAS XI SMAN 14 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Januari 2018

Pembuat Pernyataan,



**Agus Santoso**

NIM : 133111101



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp.024-7601295 Fax. 76153987

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Agus Santoso  
NIM : 133111101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Januari 2018

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**  
NIP: 19681212 199403 1 003

Sekretaris,

**Agus Sutiyono, M.Ag**  
NIP: 19730710 200501 1 004

Penguji I,

**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP: 19710926 199803 2 002

Penguji II,

**Lutfiyah, M.S.I**  
NIP: 19790422 200710 2 001

Pembimbing I,

**Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag**  
NIP: 19741030 200212 1 002

Pembimbing II,

**Agus Sutiyono, M.Ag**  
NIP: 19730710 200501 1 004

**NOTA DINAS**

Semarang, 6 Desember 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

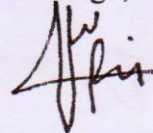
Judul : **STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP  
UKHUWAH ISLAMIAH SISWA KELAS XI SMAN  
14 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Penulis : **Agus Santoso**  
NIM : 133111101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag**  
NIP. 19741030 200212 1002

**NOTA DINAS**

Semarang, 6 Desember 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

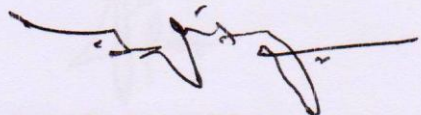
Judul : **STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP  
UKHUWAH ISLAMIAH SISWA KELAS XI SMAN  
14 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Penulis : **Agus Santoso**  
NIM : 133111101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**Agus Sutiyono, M.Ag**  
NIP. 19730710 200501 1004

## MOTTO

“Mari kita wujudkan peradaban dimana manusia saling mencintai, saling mengerti, dan saling menghidupi.

Karena persaudaraan kemanusiaan merupakan puncak dari persaudaraan yang akan memperkokoh persatuan kebangsaan dan persaudaraan keislaman.”

*(Abdul Rahman Wahid).*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta (Bapak Sutikno dan Ibu Sri Ngesti Utami), beserta adik, dan semua kerabatku, serta para penebar ukhuwah Islamiah.*

*Semoga Tuhan selalu memeluk mimpi-mimpi kita menjadi agen muslim yang baik.*

## ABSTRAK

**Judul : Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Agus Santoso

NIM : 133111101

Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam menumbuhkan rasa pesaudaraan hingga terbentuknya sikap ukhuwah Islamiah dalam diri setiap individu. Sejauh ini realitas pendidikan agama Islam yang berlangsung di sekoah, siswa sangat mengedepankan hasil akhir (prestasi) tanpa memperhatikan lebih apa yang dapat diimplementasikan setelah mempelajari pengetahuan-pengetahuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengetahui sikap ukhuwah Islamiah serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel 73 siswa dari populasi siswa kelas XI yang berjumlah 299 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis datanya adalah teknik *statistik deskriptif*, pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan, prestasi belajar PAI Siswa Kelas XI dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean (rata-rata) sebesar 83,96 yaitu berada pada interval 70-84. Sikap ukhuwah Islamiah siswa dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil mean (rata-rata) sebesar 96,96 yaitu berada pada interval 81-104. Serta terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar PAI dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy} = 0,523$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf 5% sebesar 0,230. Dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan  $H_a$  diterima. Dengan melihat hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan bagi semua pihak terutama lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam bertugas agar lebih mengenalkan kepada peserta didiknya untuk mengenal realitas yang ada, dan membuatnya mampu menghayati perubahan-perubahannya bagaimana watak dan ciri-cirinya, serta mengenalkan akan metode atau upaya apa yang baik untuk menanganinya permasalahan-permasalahan yang muncul. Dengan demikian, anak didik akan menyadari bahwa segala perubahan itu ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam sekolah.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Sikap Ukhuwah Islamiah



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

Au = أَوْ

Ai = أَيُّ

Iy = إِيْ

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil‘aalamiin*, segala puji dan syukur dari hati yang tulus dan pikiran yang jernih tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*” dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau inspirator, motivator, dan junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw, yang membawa umat Islam kearah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M. Ed. St. yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Drs. H. Mustopa, M.Ag yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi.
3. Wali studi, Dr. H. Mustaqim, M.Pd. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menempuh kuliah selama ini.
4. Pembimbing pertama dan kedua, Dr. Syamsul Ma’arif, M.Ag dan Agus Sutiyono, M.Ag yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dewan Penguji Sidang Munaqosyah, Ketua Sidang, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag, Sekretaris Sidang, Agus Sutiyono, M.Ag, Penguji I, Hj. Nur Asiyah, M.S.I, Penguji II, Lutfiyah, M.S.I yang telah meberikan arahan dan masukan dalam perbaikan penulisan skripsi ini.

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kepala SMAN 14 Semarang, Dra. Lukita Yuniati, M.Kom dan Guru PAI kelas XI, Dra. Hj. Hidayatul Azizah, M.S.I serta keluarga besar SMAN 14 Semarang yang telah memberikan ijin dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian,
8. Kedua orangtua, Bapak Sutikno dan Ibu Sri Ngesti Utami yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
9. Rekan sekaligus teman seperjuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2013 khususnya PAI C 2013 yang telah menemani dan memberikan banyak pengalaman serta kesan yang tak terhingga selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
10. Rekan-rekan Tim PPL SMAN 14 Semarang dan KKN ke-67 Desa Gosono Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali. Terima kasih atas bantuan, kerjasama, pengalaman serta pembelajaran selama bermasyarakat.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya. *Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

Semarang, 25 Januari 2018  
Penulis,

Agus Santoso

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP UKHUWAH ISLAMIAH</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
a. Pengertian Prestasi Belajar PAI.....	10
b. Klasifikasi Prestasi Belajar .....	15

c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	16
d.	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar .....	20
2.	Sikap Ukhuwah Islamiah	
a.	Pengertian Sikap Ukhuwah Islamiah .....	22
b.	Dasar Ukhuwah Islamiah.....	24
c.	Macam-macam Ukhuwah Islamiah .....	27
d.	Bentuk-bentuk Sikap Ukhuwah Islamiah .....	33
e.	Upaya Memperkokoh Ukhuwah Islamiah .....	40
3.	Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah .....	45
B.	Kajian Pustaka Relevan .....	46
C.	Rumusan Hipotesis .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	52
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	56
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	60
G.	Teknik Analisis Data .....	65

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A.	Deskripsi Data .....	77
B.	Analisis Data	
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	85

2. Analisis Uji Prasyarat.....	100
3. Analisis Uji Hipotesis.....	102
C. Keterbatasan Penelitian .....	106

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
C. Penutup .....	110

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 3.2	Hasil Validitas Uji Coba Angket
Tabel 3.3	Klasifikasi Hasil Uji Coba Angket
Tabel 3.4	Patokan Kualitas Belajar PAI
Tabel 3.5	Patokan Kualitas Sikap Ukhuwah Islamiah
Tabel 3.6	Anava Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.1	Data Siswa SMAN 14 Semarang
Tabel 4.2	Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.3	Data Hasil Angket Sikap Ukhuwah Islamiah
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.5	Kualitas Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Sikap Ukhuwah Islamiah
Tabel. 4.7	Kualitas Sikap Ukhuwah Islamiah
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.9	Tabel Anava untuk X terhadap Y
Tabel 4.10	Interpretasi Koefisien Korelasi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar tenaga kependidikan SMAN 14 Semarang
Lampiran 2	Daftar nama uji coba angket
Lampiran 3	Daftar nama responden
Lampiran 4	Kisi-kisi instrumen uji coba angket sikap ukhuwah Islamiah
Lampiran 5	Instrumen uji coba angket sikap ukhuwah Islamiah
Lampiran 6	Data uji validitas angket
Lampiran 7	Uji validitas butir soal angket
Lampiran 8	Uji reliabilitas butir soal angket
Lampiran 9	Kisi-kisi instrumen angket sikap ukhuwah Islamiah
Lampiran 10	Instrumen angket sikap ukhuwah Islamiah
Lampiran 11	Data hasil angket sikap ukhuwah Islamiah siswa
Lampiran 12	Uji normalitas variabel X
Lampiran 13	Uji normalitas variabel Y
Lampiran 14	Perhitungan persamaan regresi sederhana
Lampiran 15	Perhitungan uji linieritas
Lampiran 16	Foto pelaksanaan penelitian
Lampiran 17	Chi Square Distribution Table
Lampiran 18	Daftar F Tabel
Lampiran 19	Nilai-nilai r Product Moment
Lampiran 20	Hasil uji laboratorium
Lampiran 21	Surat penunjukan pembimbing
Lampiran 22	Surat Izin Riset
Lampiran 23	Surat bukti penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan dalam beribu-ribu tabiat dan selera dalam keindividuan pribadi, namun difitrahkan untuk hidup bermasyarakat. Setiap individu pada dasarnya banyak ketergantungan pada nilai-nilai kemanusiaan dan keberadaannya dalam kelompok.<sup>1</sup> Semua itu menandakan bahwa setiap individu sarat akan kelebihan dan kekurangan. Tidak ada yang sempurna. Dan dengan memelihara kebersamaan, potensi kelebihan individu dapat dijadikan sebagai media untuk saling melengkapi, sekaligus saling menutupi kelemahan masing-masing. Sehingga dapat terwujudlah kerukunan dan keharmonisan dalam bermasyarakat.

Namun dalam kenyataannya didalam bermasyarakat, proses-proses sosial yang berlangsung sejauh ini belum sepenuhnya mampu menciptakan satu formasi kerukunan sosial yang humanis, religious, toleran, inklusif, dan demokratis. Setiap kelompok sosial kota yang memiliki pluralitas etnik, budaya, bahasa, agama dan strata sosial, ekonomi, dan politik belum mampu hidup berdampingan (*living together*), saling tolong menolong, saling menghargai dan menghormati sepenuh hati.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan

---

<sup>1</sup>Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 157.

<sup>2</sup>M. Khusna Amal, "Agama dan Konstruksi Kerukunan Sosial Kota", *Jurnal al-'Adâlah*, (Vol. 8, No. 3, Desember/2005), hlm. 9.

bahwa rasa persaudaraan yang ada di dalam diri setiap individu masih begitu kurang dan harus ditumbuhkan lagi.

Islam bertujuan membentuk masyarakat ideal yaitu sosok masyarakat yang diwarnai oleh jalinan solidaritas sosial yang tinggi, rasa persaudaraan yang solid antarmanusia. Ini bukan khayalan. Dalam sejarah, masyarakat seperti ini pernah eksis dalam masyarakat *madany* yang dibina Rasulullah Muhammad Saw, sesama warga terjalin rasa cinta, semangat gotong royong, dan kebersamaan yang tinggi.<sup>3</sup>

Disisi lain dengan adanya tuntutan kebutuhan dan kepentingan diantara masing-masing individu, sering menimbulkan sikap egois. Hal ini biasanya terjadi di komunitas kota-kota ataupun perumahan elit. Jangankan hidup akrab, kenal saja sudah beruntung. Fenomena ini sedini mungkin untuk dibenahi. Karena apabila kehidupan yang seperti ini terus terjadi, sulit untuk menumbuhkan keharmonisan dalam masyarakat.

Islam memberantas sifat-sifat yang hanya mementingkan diri sendiri, memberantas egoisme yang buas. Islam menanamkan rasa ukhuwah Islamiah dan mengajarkan manusia bahwa kehidupan ini bukan hanya untuk diri sendiri melainkan harus tunjang menunjang satu dengan yang lain.<sup>4</sup> Risalah Islam adalah risalah untuk seluruh

---

<sup>3</sup>Daud Rasyid, *Islam dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 238.

<sup>4</sup>Muhammad al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1986), hlm. 342.

alam, risalah yang harus diimani dan dipegangi sebagai kekuatan penyatuan umat.<sup>5</sup> Allah Swt. berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣﴾

Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (Q.S. Āli ‘Imrān/3: 103).<sup>6</sup>

Seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah senantiasa berusaha menciptakan suatu iklim yang sehat dalam kehidupan masyarakatnya dengan landasan kasih sayang dalam persaudaraan. Manakala seluruh masyarakat telah dihiasi dengan jiwa persaudaraan yang penuh kasih sayang akan terwujudlah suatu keadaan masyarakat yang aman, damai, dan bahagia, lahir maupun batin.<sup>7</sup> Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa persaudaraan

---

<sup>5</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Keprihatinan Muslim Modern*, (Surabaya: Dunia Ilmu Offset, 1997), hlm. 298.

<sup>6</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 63.

<sup>7</sup>Muhammad al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim...*, hlm. 344-345.

hingga terbentuknya sikap ukhuwah Islamiyah didalam diri setiap individu.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah salah satu cara yang ditempuh untuk mendidik dan membina akhlak dan perilaku pada siswa, agar sesuai dengan perkembangan jiwa mereka yang telah terbentuk dan dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti dalam bukunya Zakiah Darajat yang berjudul Ilmu Jiwa Agama yang berpendapat bahwa:

Perkembangan agama atau akhlak pada masa siswa terjadi melalui hidupnya sejak kecil dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama) akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi siswa. Apabila dalam pribadinya banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201.

<sup>9</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 98.

PAI tidak sekedar mata pelajaran tetapi juga merupakan sarana dalam pengembangan dan pengendalian diri. Sesuai dengan tujuan pendidikan agama bertitik tolak dari GBHN yaitu untuk mendidik anak-anak supaya menjadi orang yang takwa kepada Allah Swt., yang berarti taat dan patuh menjalankan perintah serta menjauhi larangan-larangan-Nya.<sup>10</sup>

Setelah usaha pembelajaran PAI disekolah terlaksana dalam kurun beberapa waktu atau semester. Dalam rangka mengetahui tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan Islam seringkali dilakukan evaluasi atau penilaian pada tahap atau fase dari pendidikan Islam tersebut. Apabila tujuan pada tahap ini telah tercapai kemudian dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan pendidikan tahap berikutnya, dan berakhir pada kepribadian muslim.<sup>11</sup>

Usaha pembelajaran PAI di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai, (1) menumbuhkan semangat fanatisme, (2) menumbuhkan sikap Intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia, dan (3) memperoleh kerukunan hidup beragama serta Persatuan dan Kesatuan Nasional.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>MaHFudh Shalahuddin, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hlm. 11.

<sup>11</sup>M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 12.

<sup>12</sup>Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 77.

Begitu besar esesnsi dari Ilmu Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam membentuk karakter dan sikap seseorang. Namun dalam realita terkadang kesaksian manusia terhadap pengetahuan dan perilakunya menjelaskan hubungan yang kontraversi diantara keduanya. Seringkali apa yang diketahui dan dipikirkan seseorang tidaklah selalu berhubungan dengan apa yang dilakukan. Seringkali tindakan sosial seseorang justru bertentangan dengan pengetahuannya tentang kehidupan sosial yang dimiliki.

SMAN 14 Semarang merupakan sekolah menengah atas yang siswa terdiri dari berbagai agama, strata sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Terdapat tiga agama yang dianut siswa yaitu Islam, kristen, katolik, namun agama mayoritas yang dianut adalah agama Islam. Adapun dari segi ekonomi dapat dikatakan bervariasi ada dari ekonomi rendah, ekonomi menengah, ekonomi menengah atas. Kesemuanya itu dalam kesehariannya di sekolah tak luput dari proses saling berinteraksi satu sama lain dengan sikap dan watak yang dimiliki dalam rangka mencari ilmu Pendidikan Agama Islam (terkhusus untuk muslim) maupun studi ilmu pengetahuan yang lainnya.

Realitasnya di SMAN 14 Semarang siswa sangat mengedepankan hasil akhir (prestasi) tanpa memperhatikan lebih apa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan ilmu yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilihat selama observasi mengenai sikap ukhuwah Islamiyah siswa di sekolah, terdapat sebagian siswa yang acuh ketika melihat temannya yang membutuhkan bantuan, tidak mau atau enggan berkerjasama

dengan yang berbeda agama, pilih-pilih dalam membuat kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru, sedikit yang menjawab salam dari guru ketika dimulainya pembelajaran, acuh terhadap permasalahan orang lain, banyak yang tidak menjawab doa orang bersin bahkan tertawa ketika mendengar bunyi bersin yang lucu, serta sedikit sekali yang bertegur sapa ketika bertemu.

Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 14 Semarang?
2. Bagaimana sikap Ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang?
3. Apakah terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan sikap Ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui:
  - a. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 14 Semarang
  - b. Sikap Ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

- c. Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan informasi serta sumbangsih pemikiran guna mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

### b. Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait diantaranya :

#### 1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah, guru, maupun siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menerapkan sikap ukhuwah Islamiah dalam kehidupan.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar guru bisa memberi arahan kepada siswanya supaya lebih meningkatkan prestasi belajar dan menerapkan sikap ukhuwah Islamiah.



3) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan agar orang tua dapat lebih aktif dalam mengontrol anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar serta menerapkan sikap ukhuwah Islamiah.

4) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar dan lebih menerapkan sikap ukhuwah Islamiah dalam kehidupan.

5) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang korelasi prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa.

## BAB II

### PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP UKHUWAH ISLAMIAH

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.<sup>1</sup> Sebagaimana juga ditegaskan dalam Depdiknas, bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan”.<sup>2</sup> Dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia, Poerwodarminto menjelaskan bahwa istilah prestasi menunjuk pada “hasil yang dicapai dengan usaha”.<sup>3</sup> Dengan demikian, sesuatu yang dicapai tidak dengan usaha bukanlah prestasi. Prestasi adalah hasil yang didapatkan seseorang melalui usaha yang telah dikerjakan.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, belajar adalah “berusaha memperoleh

---

<sup>1</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1101.

<sup>3</sup>W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 1524.

kepandaian atau ilmu”.<sup>4</sup> Beberapa ahli juga banyak menjelaskan istilah belajar secara terperinci, diantaranya:

1) Menurut Winkel

Belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas”.<sup>5</sup>

2) Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow

*“Learning is a modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tension initiated through sensory stimulation”*.<sup>6</sup> Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar.

3) Menurut Clifford T. Morgan

*“Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of*

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 23.

<sup>5</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 53.

<sup>6</sup>Lester D. Crow dan Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 1956), hlm. 215.

*experience or practice*".<sup>7</sup> Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan.

4) Menurut Shalih Abdul Aziz

ان التعلم هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خيرة سا بقة فيحدث فيها تغييرا جديدا.<sup>8</sup>

Belajar adalah perubahan di dalam diri siswa berdasarkan penyalinan masa lalu, sehingga terciptanya perubahan yang baru.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa, belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Tohirin, prestasi belajar adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>10</sup> Maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang

---

<sup>7</sup>Clifford T. Morgan, *Introduction to Psikologi*, (Tokyo: Mc. Grow-Hill, 1971), hlm. 63.

<sup>8</sup>Shalih Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *Al-Tarbiyah wa Turuqu al-Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1968), Juz I, hlm. 169.

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 151.

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 22.

setelah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan, keterampilan ke arah yang lebih baik.

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Agama Islam pada sekolah, bahwa,

Pendidikan Agama Islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman, disertai tuntutan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan inter dan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>11</sup>

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam menurut pendapat beberapa para ahli, diantaranya:

1) Menurut Zuhairini

Pendidikan Agama Islam adalah “usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, [http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf](http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA%20Nomor%20211%20th%202011%20tentang%20Pedoman%20Pengembangan%20Standar%20Pendidikan%20Nasional%20Pendidikan%20Agama%20Islam%20pada%20Sekolah.pdf), diakses 25 Maret 2017.

<sup>12</sup>Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27.

2) Menurut Achmadi

Pendidikan Agama Islam adalah “usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (*religiousitas*) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam”.<sup>13</sup>

3) Menurut Abdurrahman an-Nahlawi yang dikutip Tohirin Pendidikan Agama Islam adalah “penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat”.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menuju pribadi muslim yang lebih baik dalam menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.

Dari beberapa definisi prestasi belajar dan Pendidikan Agama Islam di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ialah hasil yang telah dicapai atau diraih melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diperoleh dari guru.

---

<sup>13</sup>Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 29.

<sup>14</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 9.

## b. Klasifikasi Prestasi Belajar

Kegiatan penilaian dan pengujian pendidikan merupakan salah satu mata rantai yang menyatu terjalin di dalam proses pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penilaian dan pengujian tersebut, dapat diketahui dengan pasti tingkat pencapaian prestasi belajar siswa secara perorangan ataupun kelompok.<sup>15</sup> Klasifikasi prestasi belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Nana Sudjana dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan prestasi atau hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).<sup>16</sup>

### 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, yang terdiri lima aspek yaitu: menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian dan Pengujian Untuk Guru SLTP*, Tahun 2000, hlm. iii.

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm 22.

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm 22-23.

### 3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan prestasi belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik yaitu: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif (*intepretatif*).<sup>18</sup>

Dari teori Benyamin S. Bloom di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi prestasi belajar terbagi menjadi tiga ranah, 1) *ranah kognitif* yaitu kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah; 2) *ranah afektif* yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap dan kepribadian siswa; 3) *ranah psikomotorik* yaitu kemampuan siswa dalam keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga aspek tersebut harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan penilaian dilembaga pendidikan demi terciptanya standar kompetensi lulusan yang diinginkan.

#### c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

---

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm 23.



Demikian kenyataan yang sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar.<sup>19</sup>

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.<sup>20</sup> Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar, diantaranya yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Faktor internal ini antara lain:

a) Faktor jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Hal ini seperti yang diungkapkan Muhibbin Syah bahwa “kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap

---

<sup>19</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 77.

<sup>20</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hlm. 77.

informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas”.<sup>21</sup>

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu faktor yang berasal dari sifat bawaan dari lahir maupun dari apa yang diperoleh dari belajar. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis yaitu Intelegensi atau kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi siswa, sikap siswa.<sup>22</sup>

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal menurut Slameto ada tiga, antara lain:

a) Faktor keluarga

Keluarga pengaruhnya besar dalam mendidik anak, karena keluarga merupakan tempat dimana seorang untuk memulai pembelajaran di lingkungan luar. Hal ini telah dipertegas oleh Tjipto Wirowidjojo yang dikutip Slameto yang menyatakan bahwa

---

<sup>21</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.130.

<sup>22</sup>Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.122-123.

“keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.<sup>23</sup>

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Faktor-faktor ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, media pendidikan, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung.<sup>24</sup>

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan lingkungan masyarakat.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelegensi atau kecerdasan yang dimiliki siswa saja, akan tetapi ada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar, diantaranya; 1) *faktor*

---

<sup>23</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 62.

<sup>24</sup>Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.134.

<sup>25</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi...*, hlm. 72.

*intern siswa*, yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik. Meliputi, faktor fisiologis (kesehatan, kondisi tubuh) dan faktor psikologis (Intelegensi, bakat, minat, dan perhatian, motivasi, sikap). 2) *faktor ekstern siswa*, yakni faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Meliputi, faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

d. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).<sup>26</sup> Sehingga upaya yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar adalah dengan cara memanage faktor-faktor tersebut dengan sebaik mungkin. Baik itu faktor *intern*, misalnya motivasi, bakat, minat, dan lain sebagainya, maupun faktor *ekstern*, misalnya lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Selain itu seorang siswa juga perlu memperhatikan lebih pada aspek psikologinya yang salah satunya adalah konsep diri. Hal ini dikarenakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Uswah Wardiana, “konsep diri merupakan pandangan dan perasaan siswa terhadap dirinya sendiri yang terbentuk sejak masa kanak-kanak dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan individu sebagai

---

<sup>26</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hlm. 130.

inti kepribadian seseorang”.<sup>27</sup> Jika, siswa mampu untuk mengendalikan konsep dirinya dan mengarahkannya kepada hal-hal yang positif, maka siswa akan mudah dalam belajar dan bisa fokus pada tujuan belajarnya.

Disamping upaya dari pihak siswa, Pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pendidikan prespektif realisme. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syamsul Ma’arif, bahwa,

Pendidikan prespektif realisme menganjurkan untuk melakukan observasi semaksimal mungkin terhadap alam beserta isinya. Dengan semakin banyak melakukan kajian, analisis, dan observasi di alam nyata peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat menemukan dan mengembangkan sumber ilmu pengetahuan secara nyata.<sup>28</sup>

Apabila pendidik dapat menerapkan pendidikan prespektif realisme ini, maka siswa akan lebih aktif dalam

---

<sup>27</sup>Uswah Wardiana, “Peranan Konsep Diri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Islam-Ta'allum*, (Vol. 28, No. 2, November/2005), hlm.137.

<sup>28</sup>Syamsul Ma’arif, “Pendidikan Prespektif Realisme: Belajar di Alam Nyata”, *Jurnal Pendidikan Islam-Nadwa*, (Vol. 5, No. 2, Oktober/2011), hlm. 104.

pembelajaran, tidak mudah bosan, dan tertantang untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **2. Sikap Ukhuwah Islamiah**

### **a. Pengertian Sikap Ukhuwah Islamiah**

Sikap dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan”.<sup>29</sup> Menurut Mahmud, sikap adalah “keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak dalam menghadapi suatu objek atau peristiwa, yang di dalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pikiran, dan kesiapan untuk bertindak”.<sup>30</sup>

Harvey dan Smith yang dikutip oleh S. Eko Putro, mendefinisikan sikap sebagai “kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.”<sup>31</sup> Maka dapat dipahami bahwa, sikap adalah perbuatan atau sebagainya yang dilakukan seseorang seseorang yang berdasarkan pendirian dan keyakinan dalam menghadapi suatu objek.

---

<sup>29</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 1303.

<sup>30</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 66

<sup>31</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 37.

Dari segi bahasa, kata ukhuwah berasal dari kata dasar *akhun* (أخ). Kata *akhun* (أخ) ini dapat berarti saudara kandung atau seketurunan atau dapat juga berarti kawan. Bentuk jamaknya ada dua, yaitu *ikhwat* (إخوة) untuk yang berarti saudara kandung dan *ikhwan* (إخوان) untuk yang berarti kawan.<sup>32</sup> Jadi, ukhuwah bisa diartikan “persaudaraan”.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, Ukhuwah Islamiah adalah “ikatan kejiwaan yang mencerminkan perasaan mendalam tentang kasih sayang, kecintaan, penghormatan terhadap setiap orang, semua itu diikat oleh akidah Islam, keimanan dan ketakwaan”.<sup>33</sup>

Terhadap ukhuwah (persaudaraan), Imam al-Ghazali dalam *Ihyā’ Ulūmuddīn*, mendefinisikan bahwa,

ان الأخوة عقد ينزل منزل القرابة فإذا انعقدت تأكد الحق ووجب الوفاء بموجب العقد ، ومن الوفاء به أن لا يهمل أيام حاجته وفقره وفقر الدين أشد من فقر المال.<sup>34</sup>

Sesungguhnya persaudaraan yaitu suatu ikatan yang berkedudukan pada tempat kedudukan kekeluargaan maka apabila persaudaraan itu telah mengikat, niscaya teguhlah yang benar. Dan wajiblah disempurnakan menurut yang telah diwajibkan oleh ikatan. Dan setengah daripada menyempurnakan itu, ialah tidak menyia-nyiakan akan hari-

---

<sup>32</sup>Louis Ma’luf al-Yasui, *Kamus al-Munjid fi al-Lughah wa al-A’lam*, (Beirut: Darul Masyriq, 1986), hlm. 5.

<sup>33</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia*, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2006), jil. 4, hlm. 59.

<sup>34</sup>Imam al-Ghazali, *Ihyā’ Ulūmuddīn*, (Beirut: Darul Kitab, t.t.), jil. 2, hlm. 200.

hari kehajatan dan keperluannya. Dan keperluan agama adalah lebih penting daripada keperluan harta.

Adapun maksud Ukhuwah Islamiah menurut Quraish dalam bukunya *Wawasan al-Quran* diuraikan bahwa:

Istilah Ukhuwah Islamiah perlu didudukkan maknanya, agar bahasan kita tentang ukhuwah tidak mengalami kerancuan. Untuk itu terlebih dahulu perlu dilakukan tinjauan kebahasaan untuk menetapkan kedudukan kata Islamiah dalam istilah di atas. Selama ini ada kesan bahwa istilah tersebut bermakna persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim, sehingga dengan demikian kata lain “Islamiah” dijadikan pelaku ukhuwah itu.

Pemahaman ini kurang tepat, kata Islamiah yang dirangkaikan dengan kata ukhuwah lebih tepat dipahami sebagai ajektifa, sehingga Ukhuwah Islamiah berarti persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam.<sup>35</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sikap ukhuwah Islamiah yaitu suatu perbuatan yang menunjukkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta, dan hormat yang didasarkan atas persamaan dan keserasian prinsip kehidupan ditopang dengan pemahaman Islam.

#### b. Dasar Ukhuwah Islamiah

Ukhuwah Islamiah merupakan salah satu ajaran yang harus dilaksanakan, sebagaimana ajaran yang lain, ukhuwah Islamiah berdasarkan firman-firman Allah Swt dan juga hadis Rasulullah Muhammad Saw. Dalam al-Qur'an kata akh

---

<sup>35</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm.486-487.



(saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali.<sup>36</sup> Kata ini dapat berarti :

- 1) Saudara kandung atau saudara seketurunan, seperti pada ayat yang berbicara tentang kewarisan, atau keharaman mengawini orang-orang tertentu, misalnya,

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ  
وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ... ﴿٢٣﴾

Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki...(Q.S. an-Nisā<sup>7</sup>/4 : 23).<sup>37</sup>

- 2) Saudara yang dijalin dengan ikatan keluarga, seperti bunyi doa Nabi Musa a.s. yang diabadikan dalam al-Qur'an:

وَأَجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ﴿٢٩﴾ هَارُونَ أَخِي ﴿٣٠﴾

Dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku (yaitu) Harun, saudaraku (Q.S. Thāhā/20 :29-30).<sup>38</sup>

- 3) Saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama, seperti dalam firman-Nya :

---

<sup>36</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 358.

<sup>37</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 23

<sup>38</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 478

وَإِلَىٰ عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ  
غَيْرُهُ ۗ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٦٥﴾

Dan kepada kaum 'Ad (Kami Utus) Hud, saudara mereka. Dia berkata, "ahai kaumku! Sembahlah Allah! Tidak ada tuhan (sembahan) bagi selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa?" (Q.S. al-A'rāf/7: 65).<sup>39</sup>

- 4) Saudara semasyarakat walaupun berselisih paham,

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعَجَةً وَإِي نَعَجَةٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ  
أَكْفَلِيْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ﴿٢٣﴾

Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan" (Q.S. Shād/38 : 23)<sup>40</sup>

Dalam sebuah hadis, Rasulullah Muhammad Saw bersabda:

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
«أَنْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا» ، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصُرُهُ إِذَا كَانَ  
مَظْلُومًا أَفَرَأَيْتَ إِذَا كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ أَنْصُرُهُ؟ قَالَ : «تَحِجْزُهُ - أَوْ تَمْنَعُهُ -  
مِنَ الظُّلْمِ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ» (رواه البخاري).<sup>41</sup>

Dari Anas Ra., Rasulullah Saw bersabda, tolonglah saudaramu yang berbuat zalim atau yang dizalimi, maka seorang laki-laki berkata: wahai Rasulullah aku

<sup>39</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 158.

<sup>40</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 362.

<sup>41</sup>Imam Abi Abdullah Muhammad Ibnu Ismail, *Shahih Bukhori*, (Beirut: Darul Kitab al-Ilmiah, 1992), juz 7, hlm. 384.

menolongnya jika dia dizalimi, apa pendapat anda jika ia berbuat zalim, bagaimana aku menolongnya? Rasulullah menjawab, menghalangi atau mencegahnya dari kezaliman, begitulah menolongnya (HR. Bukhori).

5) Persaudaraan seagama

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapatkan rahmat (Q.S. al-Hujurat/49: 10).<sup>42</sup>

Dari dasar-dasar di atas dapat diketahui bahwa persaudaraan dalam Islam tidak hanya sebatas sesama muslim saja namun lebih luas karena agama Islam yang diturunkan Allah swt. sebagai agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

c. Macam-macam Ukhuwah Islamiah

Ukhuwah pada mulanya berarti persamaan dan keserasian dalam banyak hal. Karenanya persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan dan persamaan dalam sifat-sifat mengakibatkan persaudaraan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kitab suci al-Qur'an

---

<sup>42</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 516.

memperkenalkan paling tidak empat macam persaudaraan. Adapun empat macam ukhuwah tersebut yaitu:<sup>43</sup>

1) *Ukhuwwah fi al-'Ubudiyah*

*Ukhuwwah fi al-'Ubudiyah* yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan. Persamaan ini antarlain, dalam ciptaan dan kesetundukan kepada Allah Swt.<sup>44</sup> Konsekuensi bentuk ukhuwah ini adalah keharusan manusia untuk melestarikan semua ciptaan Allah Swt, menggunakan karunia Allah melalui pemanfaatan alam secara proporsional, tidak kikir dan tidak berlebihan, mengingat alam bukan merupakan warisan nenek moyang tetapi merupakan pinjaman. Dan tidak berbuat kerusakan, karena kerusakan alam pada dasarnya akibat ulah manusia sendiri.<sup>45</sup>

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah dimuka bumi, yaitu sebagai wakil Allah

---

<sup>43</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 358.

<sup>44</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran...*, hlm. 358.

<sup>45</sup>Muhaimin, dkk., *Studi Islam dalam Rangka Dimensi & Pendekatan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.346-347.

yang bertugas memakmurkan, mengelola, dan melestarikan alam.

Memakmurkan alam dengan cara mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri. Allah menyediakan bumi yang subur ini untuk disikapi oleh manusia dengan kerja keras mengelola dan memeliharanya sehingga melahirkan nilai tambah yang tinggi. Kekayaan alam yang berlimpah disediakan Allah untuk disikapi dengan cara mengambil dan memberi manfaat dari dan kepada alam serta melarang segala bentuk perbuatan yang merusak alam.<sup>46</sup>

## 2) *Ukhuwwah fi al-Insaniyah*

*Ukhuwwah fi al-insaniyah* yaitu seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka bersumber dari ayah dan ibu yang satu.<sup>47</sup> Persaudaraan antar umat manusia dalam Islam didasari atas kepercayaan yang tidak dapat diragukan lagi terhadap ke Esaan Allah dan penyembahan kepada-Nya yang sangat universal, kesatuan umat manusia sebagai abdi Allah, kesatuan upacara penyembahan melalui agama.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 13-14.

<sup>47</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran...*, hlm. 358.

<sup>48</sup>Hammudah Abdalati, *Islam Suatu Kepastian*, (Jakarta: Media Dakwah, t.t), hlm.77.

Lingkup persaudaraan ini sebatas manusia dengan manusia yang hidup di dunia, tanpa dibedakan suku, ras, suku, bahasa, dan adat istiadat, semuanya adalah saudara tanpa terkecuali. Implikasi model ukhuwah kedua ini adalah anjuran interaksi sosial secara makro, mengadakan transaksi sosial yang global, sehingga semua manusia di dunia ini benar-benar bersaudara dalam rangka menunaikan tugas-tugas kekhalifahan dan tugas-tugas kemanusiaan.<sup>49</sup>

Terhadap persaudaraan karena kepentingan dunia, seperti persaudaraan karena kerjasama, usaha, organisasi dan lain-lain, Islam mengajarkan agar saling hormat menghormati dan saling tolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan. Terhadap persaudaraan karena kepentingan akidah, Islam mengajarkan untuk memelihara persaudaraan dengan saling mencintai dan mengunjungi.<sup>50</sup>

### 3) *Ukhuwwah fi al-Wathaniyyah wa an-Nasab*

*Ukhuwwah fi al-wathaniyyah wa an-nasab* yaitu saudara dalam seketurunan dan kebangsaan.<sup>51</sup> Ayat-ayat macam ini banyak dan hampir mendominasi semua

---

<sup>49</sup>Muhaimin, dkk., *Studi Islam dalam Rangka Dimensi dan Pendekatan...*, hlm. 347.

<sup>50</sup>Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern...*, hlm. 127.

<sup>51</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran...*, hlm. 358.

ukhuwah. Sebagaimana dikemukakan oleh Quraish Shihab tentang macam-macam akh (saudara) dalam al-Qur'an yaitu dapat berarti:

- a. Saudara kandung atau seketurunan, seperti ayat yang berbicara tentang warisan atau keharaman menikahi orang-orang tertentu,
- b. Saudara yang dijalin oleh ikatan keluarga.
- c. Saudara dalam arti sebangsa walau tidak seagama.
- d. Saudara semasyarakat walau berselisih paham.
- e. Saudara seagama.<sup>52</sup>

Sebenarnya jika dilihat lebih jauh saudara seketurunan dan saudara sebangsa ini merupakan pengkhususan dari persaudaraan kemanusiaan. Lingkup persaudaraan ini dibatasi oleh suatu wilayah tertentu, Baik berupa keturunan, masyarakat, ataupun oleh suatu bangsa atau negara.

Prinsip ukhuwah ini adalah berpijak pada “*al-tasamuh*” (toleransi), yaitu adanya interaksi timbal balik antarumat beragama, menghargai kebebasan beragama bagi orang yang tidak sepaham, tidak mengganggu peribadatan serta tetap menjaga *ukhuwah wathaniyahnya*.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 487-488.

<sup>53</sup>Muhaimin, dkk., *Studi Islam dalam Rangka Dimensi & Pendekatan...*, hlm. 348.

4) *Ukhuwwah fi ad-Din al-Islam*

*Ukhuwwah fi ad-Din al-Islam* yaitu persaudaraan antarsesama Muslim.<sup>54</sup> Persaudaraann yang terjadi antarmukmin ini dihasilkan dari iman dan akidah yang mereka anut. Dengan kata lain, persaudaraan tersebut diikat oleh kecintaan kepada Allah sebagai tali pengikat yang paling kuat bagi suatu persaudaraan.<sup>55</sup> Cakupan *ukhuwwah fi ad-din al-Islam* lebih luas, karena tidak dibatasi wilayah Negara bahkan tidak dibatasi alam yang ditempati, apakah masih hidup atau sudah mati, kesemuanya saudara dalam seagama, sehingga masing-masing orang muslim mempunyai kewajiban terhadap muslim lainnya.<sup>56</sup>

Dari keempat macam-macam ukhuwah Islamiah pada dasarnya memiliki esensi kesamaan yaitu adanya anjuran untuk hidup rukun, saling menghormati, saling membantu, kerjasama, tenggang rasa, solidaritas, sosial, dengan mendudukan pada posisinya masing-masing sesuai dengan ciri khas bentuk ukhuwah yang dilakukan.

---

<sup>54</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran...*, hlm. 359.

<sup>55</sup>Abu Ashim Hisyam, *Memperkuat Ikatan Ukhuwah*, (Bekasi: Daun Publising, 2012), hlm. xi.

<sup>56</sup>Muhaimin, dkk., *Studi Islam dalam Rangka Dimensi dan Pendekatan...*, hlm. 348.



d. Bentuk-bentuk Sikap Ukhuwah Islamiah

Ukhuwah Islamiah merupakan salah satu ajaran Islam yang harus sedapat mungkin dilaksanakan, sebagaimana ajaran yang lain. Implementasi bentuk sikap ukhuwah Islamiah dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1) Tolong-menolong

Tolong-menolong merupakan wujud dari perasaan cinta dan sikap hormat dalam sebuah persaudaraan. Hingga dalam hal ini, Imam al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' Ulūmuddīn*, menegaskan bahwa,

فكذا الأخوان إنما تتم أخوتهما إذا ترافقا في مقصد واحد فهما من وجه كالشخص الواحد.<sup>57</sup>

Begitu pula kedua orang bersaudara itu, bahwa persaudaraan keduanya baru sempurna, apabila keduanya saling tolong-menolong pada sesuatu tujuan.

Islam menyuruh para umatnya untuk tolong-menolong dan bantu-membantu dalam arti yang lengkap. Yakni tolong-menolong bantu-membantu dengan segala masyarakat dengan tidak membedakan golongan. Agama menghendaki supaya setiap manusia memberikan pertolongan kepada segala hamba Allah Swt.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Imam al-Ghazali, *Ihyā' Ulūmuddīn*..., hlm. 188.

<sup>58</sup>Muhammad Rifa'i, *Pembinaan Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1993), hlm. 26.

Islam memerintahkan umatnya agar saling membantu dengan sungguh-sungguh dalam rangka memenuhi kebutuhan, mewujudkan kemaslahatan, menggapai manfaat, dan mencegah kerugian.<sup>59</sup> Hal ini senada dengan firman Allah Swt dalam surat al-Māidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya (Q.S. al-Māidah/6: 2).<sup>60</sup>

Adapun tolong menolong untuk berbuat baik dan takwa ialah membimbing dan memberi petunjuk untuk kebaikan dan menolak kejahatan. Tolong menolong ini bisa dalam bentuk memberikan tuntunan dan bimbingan atau pelajaran, serta dengan musyawarah dengan benar dan ikhlas.<sup>61</sup>

Apabila dalam kehidupan ini telah diliputi suasana tolong-menolong, maka masyarakat akan merasakan tanggung jawab bersama dan akan

---

<sup>59</sup>Wahbah Az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak Terhadap Sesama dan Alam Semesta*, (Jakarta: Mizan Publika, 2014), hlm. 253.

<sup>60</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 106.

<sup>61</sup>Muhammad Rifa'i, *Pembinaan Akhlak Muslim...*, hlm. 50.

terdorong untuk mencapai kemajuan, dan mengatasi kesukaran-kesukaran serta permasalahan bersama dalam bingkai persaudaraan.

## 2) Toleransi

Seorang muslim yang benar-benar memegang teguh ajaran Islam akan selalu menjaga persaudaraan dengan bersikap toleransi didalam hidup bermasyarakat. Makna toleransi menurut Faisal Ismail dalam bukunya *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama* diuraikan bahwa:

Esensi toleransi terletak pada sikap yang adil, jujur, objektif, dan membolehkan orang lain memiliki pendapat, praktik, ras, agama, nasionalitas, dan hal-hal lain yang berbeda dari pendapat, praktik, ras, agama, kebangsaan, dan kesukubangsaan (etnisitas). Didalam prinsip toleransi itu jelas terkandung pengertian adanya “pembolehan” (*allowance*) terhadap perbedaan, kemajemukan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan manusia, baik sebagai masyarakat, umat, atau bangsa. Prinsip toleransi adalah menolak dan tidak membenarkan sikap fanatik dan kefanatikan.<sup>62</sup>

Toleransi yang dimaksud dalam ajaran Islam ialah dalam lingkup masalah kemasyarakatan bukan dibidang akidah keimanan. Meskipun hidup berdampingan dengan masyarakat berbagai agama, umat muslim tidak

---

<sup>62</sup>Faisal Ismail, *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

boleh larut atau goyah keimanannya, keyakinan tetap dipertahankan bahwa Islamlah satu-satunya agama Allah yang diyakini kebenarannya oleh umat Islam.<sup>63</sup>

Realitas toleransi yang ditunjukkan siswa-siswi diimplikasikan dalam wujud memberi kesempatan teman mengutarakan pendapat, menerima pendapat; kritik; dan saran dari orang lain, bersahabat tanpa membedakan suku; ras; agama; dan golongan, menghargai dan menghormati orang lain yang berbeda agama; suku; ras; dan golongan, mengendalikan emosi; menghindari kekerasan; dan mudah memaafkan.<sup>64</sup>

Dengan adanya sikap toleransi yang tumbuh di setiap diri seseorang maka akan dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan dan menghilangkan kesenjangan serta hubungan antar umat beragama didasarkan persaudaraan yang baik.

### 3) Menegakkan Silaturahmi

Silaturahmi berasal dari kata *shilah* dan *ar-rahim*. Kata *shilah* bermakna hubungan. sedangkan kata *ar-rahim* bermakna kerabat. Ibnu Hajar Al-Asqolani mengartikan, “kata ar-rahim dipakai untuk arti kerabat yang memiliki hubungan nasab, baik tergolong ahli waris

---

<sup>63</sup>Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan...*, hlm. 165.

<sup>64</sup>Yuni Maya Sari, “Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (*Civil Disposition*) Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (Vol. 23, No. 1, Juni/2014), hlm. 18.

atau bukan, mahram maupun bukan mahram”.<sup>65</sup> Dengan demikian, silaturahmi yaitu hubungan kekerabatan.

Islam adalah agama yang dilandasi persatuan dan kasih sayang. Kecenderungan untuk saling mengenal diantara sesama manusia dalam hidup dan kehidupannya, merupakan ajaran Islam yang ditekankan. Meneguhkan tali silaturahmi sebagai karakteristik pokok dari Islam, selain ketauhidan murni kepada Allah Swt.

Silaturahmi tidak terbatas pada cara, tindakan, maupun ucapan tertentu. Akan tetapi ia di praktikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan, asalkan bisa mewujudkan suatu hubungan baik menurut syariat dan adat. Bentuk-bentuk silaturahmi bisa diringkas dalam kata ihsan, yaitu berbuat kebajikan. Ihsan adalah bertutur kata yang baik, berkunjung, memberi hadiah, membesuk orang sakit, membantu disaat krisis, dan berbagai bentuk pergaulan yang bisa menimbulkan kasih sayang, baik dalam suka maupun duka.<sup>66</sup>

Salah satu hal yang bisa dipetik dari terealisasinya sikap ini, yaitu “sikap keterbukaan melalui silaturahmi akan memberikan manfaat dan maslahat serta mampu mencairkan kebekuan yang ada di masyarakat,

---

<sup>65</sup>Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bāri*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), jil. 29, hlm. 52.

<sup>66</sup>Wahbah Az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim...*, hlm. 218.

memperkuat rasa toleransi, dan dapat mempertemukan ragam perbedaan menjadi modal yang efektif demi merealisasikan tujuan bersama”.<sup>67</sup>

Ketika masyarakat saling bersilaturahmi, saling mengunjungi satu sama lain, berkumpul dengan kasih sayang dan semangat kebersamaan, akan membuahkan sikap solidaritas yang kuat antarsesama. Setiap individu lebih peduli dan memberikan perhatian lebih kepada saudaranya. Dari sikap inilah, masyarakat akan semakin rukun, damai, dan kuat dalam berbagai hal.

#### 4) Kewajiban Sesama Muslim

Seorang mukmin harus menjaga dan menghormati hak-hak sosial orang lain. Selain itu, menjaga ketentuan yang Allah tetapkan bagi seluruh masyarakat. Penjagaan semacam itu harus didasarkan rasa persatuan dan persaudaraan, tidak merugikan orang lain, dan menyayangi sesama. Diantara hak dan kewajiban sesama muslim antara lain dijelaskan dalam hadis yang telah diriwayatkan Imam Muslim,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ». قِيلَ : مَا هُنَّ ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ «إِذَا لَقَيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ . وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْهُ . وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدْ

---

<sup>67</sup>Syamsul Ma'arif, dkk., “Inklusivitas Pesantren Tebuireng: Menatap Globalisasi dengan Wajah Tradisionalisme”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, (Vol. 3, No. 1, Juni/2015), hlm. 87.

اللَّهُ فَسَمِّتَهُ. وَإِذَا مَرِضَ فَعُدَّهُ. وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ» (رواه المسلم).<sup>68</sup>

Dari Abu Hurairah Ra., sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda, Hak seorang muslim atas muslim lainnya ada enam. Lalu beliau ditanya, Apa itu Wahai Rasulullah? Beliau menjawab, Bila engkau bertemu dengannya maka ucapkanlah salam kepadanya, bila dia mengundangmu maka penuhilah undangannya, bila dia meminta nasihatmu maka berilah ia nasihat, bila dia bersin lalu ia memuji Allah maka doakanlah semoga ia mendapat rahmat, bila dia sakit maka jenguklah, dan bila ia meninggal maka ikutlah mengantarkan jenazahnya (HR Muslim)

Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa hak seorang muslim atas muslim lainnya ada enam:

- a. Memberi salam ketika bertemu
- b. Memenuhi undangan ketika diundang
- c. Memberi nasehat ketika diminta menasehati
- d. Menjawab doa orang bersin
- e. Mengunjungi orang sakit
- f. Mengikuti pemakaman.

Hadis ini menjelaskan hal-hal yang dapat meneguhkan persaudaraan dan kasih sayang. Yaitu dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sosial terhadap sesama muslim. Dalam hadis ini, diungkapkan dengan hak muslim atas muslim lainnya. Dalam bahasa arab, ungkapan ini bisa bermakna wajib dan juga bisa bermakna sunnah yang sangat dianjurkan. Karena hak

---

<sup>68</sup>Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Darul Kutub, 1992), juz 4, hlm. 1705.

artinya sesuatu yang tidak sepatasnya ditinggalkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Imam Ibnul ‘Arabi.<sup>69</sup>

Apabila seorang muslim mampu memberi kasih sayangnya dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sosial terhadap muslim lainnya dan berbagai aspek kehidupan lainnya, maka tumbuhlah nikmatnya kebersamaan sebagai umat Islam dan bangsa yang kuat dan kukuh tidak mudah diadu domba yang sarat akan perpecahan.

e. Upaya Memperkokoh Ukhuwah Islamiah

Menumbuhkan kesadaran untuk memelihara persaudaraan serta menjauhkan diri dari perpecahan, merupakan realisasi pengakuan bahwa pada hakikatnya kedudukan manusia adalah sama dihadapan Allah Swt. Sama kedudukannya sebagai hamba dan khalifah Allah. Sama-sama mengemban amanat Allah sesuai bidang tugas dan pekerjaan masing-masing.<sup>70</sup>

Kitab suci al-Qur’an berisi bimbingan dan petunjuk dalam segala bidang kehidupan, baik untuk hidup perorangan, bermasyarakat dan bernegara. Untuk menjamin terciptanya persaudaraan, Allah Swt. memberikan beberapa petunjuk sesuai dengan jenis

---

<sup>69</sup>Imam Ash-Shan’ani, *Subulus Salam*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2013), jil.3, hlm. 753.

<sup>70</sup>Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1985), hlm. 339.



persaudaraan yang diperintahkan. Berikut adalah petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan persaudaraan secara umum dan persaudaraan seagama Islam.<sup>71</sup>

1) Memantapkan persaudaraan pada arti yang umum

Islam memperkenalkan konsep khalifah. Manusia di angkat oleh Allah Swt. sebagai khalifah. Kekholifahan menuntut manusia untuk memelihara, membimbing, dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai maksud dan tujuan penciptanya.<sup>72</sup>

Menyayangi makhluk hidup adalah sikap mencontoh akhlak Allah Swt. dan meneladani sifat-sifat-Nya yang Agung, yaitu bahwa Dia adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang terhadap semua makhluk-Nya. Karunia-Nya merata dan meliputi seluruh makhluk-Nya dari sejak lahir sampai mati. Bahkan kasih sayangnya meliputi semua yang ada, baik hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda mati, sebagaimana meliputi manusia.<sup>73</sup> Jadi, rasa ukhuwah akan tumbuh seiring disadarinya bahwa manusia diciptakan di bumi sebagai khalifah, pemelihara, pembimbing dan mengarahkan segala sesuatu sesuai tujuan Penciptanya.

---

<sup>71</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 492.

<sup>72</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 492.

<sup>73</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim...*, hlm. 135.

2) Mewujudkan persaudaraan antarpemeluk agama

Pada prinsipnya, Islam adalah agama yang mengajarkan kepada pemeluknya dimana saja dan kapan saja untuk melaksanakan toleransi, harmoni dan perdamaian. Dengan kata lain, Islam sangat menekankan perlunya ditegakkan, kerukunan, toleransi, harmoni, dan perdamaian baik kepada muslim maupun kepada non-muslim.<sup>74</sup>

Islam memperkenalkan ajarannya dalam al-Qur'an,

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ ﴿٦﴾

Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku (Q.S. al-Kāfirūn/109: 6).<sup>75</sup>

Al-Qur'an menganjurkan agar mencari titik singgung dan titik temu antarpemeluk agama. Al-Qur'an menganjurkan agar dalam interaksi sosial, bila tidak ditemukan persamaan hendaknya masing-masing mengakui keberadaan pihak lain, dan tidak perlu saling menyalahkan.<sup>76</sup> Apabila hal semacam itu dapat terlaksana, maka terwujudlah sendi dasar persaudaraan yang dapat mensejahterakan manusia dalam membina masyarakat yang berakhlakul

---

<sup>74</sup>Faisal Ismail, *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama...*, hlm. 3.

<sup>75</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an d dan Terjemah...*, hlm. 603.

<sup>76</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 493.

karimah dan membina pribadi-pribadi menuju taqwa kepada Allah Swt.

### 3) Memantapkan persaudaraan antarsesama Muslim

Al-Qur'an menggarisbawahi perlunya menghindari segala macam sikap lahir dan batin yang dapat mengeruhkan hubungan diantara sesama muslim.<sup>77</sup> Seperti dalam firman Allah Swt,

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ  
يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِنْ نِسَاءِ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ  
خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ  
بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim (Q.S. al-Hujurāt/49: 11).<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 494.

<sup>78</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 516.

Ayat-ayat diatas memerintahkan orang Mukmin untuk menghindari prasangka buruk, tidak mencari kesalahan-kesalahan orang lain, serta menggugjing, yang diibaratkan oleh al-Qur'an seperti memakan daging saudara sendiri yang telah meninggal dunia.<sup>79</sup> Rasa ukhuwah terhadap sesama muslim akan tumbuh dan mantap dalam diri seseorang bilamana dapat menjaga batin selalu berada dalam kondisi terbaik.

Sikap batiniah akan melahirkan sikap lahiriah. Demikian pula, bahwa sebagian dari redaksi ayat dan hadis yang berbicara tentang hal ini dikemukakan dalam bentuk larangan. Inipun dimengerti bukan saja karena *at-takhliyah* (menyingkirkan yang jelek) harus didahulukan daripada *at-tahliyah* (menghiasi diri dengan kebaikan), melainkan juga karena melarang sesuatu mengandung arti memerintahkan lawannya, demikian pula sebaliknya.<sup>80</sup>

Persaudaraan baik karena keturunan, kepentingan dunia, maupun akidah harus terus dipupuk dan dikembangkan, sehingga terjalin rasa senasib sepenanggungan. Dalam realitas sosial masyarakat, kita menyadari bahwa banyak ragam-ragam manusia yang ada seperti status sosial, pendidikan, tingkat

---

<sup>79</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 495.

<sup>80</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran...*, hlm. 496.

ekonomi dan profesi, oleh karena itu untuk meningkatkan persaudaraan harus ada kebutuhan untuk saling membantu, saling menunjang, saling melengkapi, dan saling menguatkan, sehingga satu sama lain menjadi kekuatan yang kokoh.

### **3. Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah**

Allah Swt telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lain, karena manusia dibekali dengan kecerdasan atau akal. Dengan berbekal akal atau kecerdasan tersebut setiap orang mampu berpikir, merenungkan, dan belajar dari setiap keadaan yang dilalui.

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar atau yang biasa disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam memahami dan menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui aktivitas merubah tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, karena Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam itu sendiri.

Dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, seseorang anak yang mempunyai pemahaman atau prestasi yang baik dalam Pendidikan Agama Islam maka mereka akan mengetahui, mengenal, dan menunjukkan tanda-tanda suka mengerjakan perbuatan terpuji dan suka meninggalkan perbuatan yang tercela serta memelihara kewajaran sikap dalam perilakunya.<sup>81</sup>

Dengan kemampuan yang telah didapatkan seseorang melalui pengalaman belajar yang berupa pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh maka akan membentuk kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan seseorang dalam menunjukkan sikap persaudaraan. Dari sini dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan berpengaruh pada sikap ukhuwah Islamiah siswa, dan juga sebaliknya.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori yang ada kaitanya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini, peneliti menelaah beberapa karya ilmiah antara lain:

---

<sup>81</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 19.

1. Skripsi yang ditulis oleh Saeful Mu'min (113111084) mahasiswa UIN Walisongo yang berjudul "Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015" Hasil dari skripsi ini adalah tidak terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,191$  yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan tabel harga kritik *r product moment* yang hasilnya adalah  $r_{xy} = 0,191 < 5\%$  ( $0,191 < 0,244$ ) dan  $r_{xy} = 0,191 < 1\%$  ( $0,191 < 0,317$ ) yang berarti non signifikan.<sup>82</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Dami (093111241) tahun 2011 fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul "Korelasi Antara Pengetahuan Aqidah Akhlak dan Akhlak Siswa Kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2010/2011" hasil penelitian ini adalah bahwa Pengetahuan Aqidah Akhlak mempunyai korelasi yang signifikan dengan Akhlak siswa Kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari. Hal ini dibuktikan dengan hasil

---

<sup>82</sup>Saeful Mu'min, "Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015).

perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,529$  yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan tabel harga kritik  $r$  product moment yang hasilnya adalah  $r_{xy} = 0,529 > 5\%$  ( $0,529 < 0,344$ ) dan  $r_{xy} = 0,529 > 1\%$  ( $0,529 > 0,473$ ) yang berarti signifikan.<sup>83</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Humairoh (107011000090) tahun 2013 fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Muhammadiyah 17 Ciputat” hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat kecerdasan emosional mempunyai korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP Muhammadiyah 17 Ciputat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,844$  yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan tabel harga kritik  $r$  product moment yang hasilnya adalah  $r_{xy} = 0,844 > 5\%$  ( $0,844$

---

<sup>83</sup>Dami, “Korelasi Antara Pengetahuan Aqidah Akhlak dan Akhlak Siswa Kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2011).



$< 0,304$ ) dan  $r_{xy} = 0,844 > 1\%$  ( $0,844 > 0,393$ ) yang berarti signifikan.<sup>84</sup>

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan di atas, menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut ada perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaannya dari jenis dan pendekatan penelitian sama-sama menggunakan jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Perbedaannya disamping lokasi penelitian, sumber, dan waktu yang berbeda juga karena penelitian ini lebih memfokuskan korelasi prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah, dimana penelitian ini menggunakan dua variabel yang berbeda dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, penelitian ini benar-benar penelitian baru dan menurut penulis judul penelitian yang ini sebelumnya belum pernah dilakukan.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris”.<sup>85</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah

---

<sup>84</sup>Siti Humairoh, “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Muhammadiyah 17 Ciputat”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

“catatan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>86</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut, “Terdapat korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang tahun pelajaran 2017/2018”.

---

<sup>86</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 67.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah “suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatannya menggunakan teknik analisis korelasional, yaitu “teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”.<sup>2</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam (variabel X) dan sikap ukhuwah Islamiah (Variabel Y). Teknik perhitungan korelasinya menggunakan teknik analisis *product moment correlation*, yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang dikembangkan oleh Karl Pearson.<sup>3</sup> Sehingga dari penelitian ini akan diketahui ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>2</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 188.

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 190.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini ialah di SMAN 14 Semarang, tepatnya di Jalan Kokrosono, Panggung Lor, Semarang. Fax (024) 356434, telp. (024) 3513404, website: <http://sman14smg.sch.id>, email: sman14smg\_padblass@yahoo.com. Alasan penulis mengadakan penelitian di tempat tersebut karena siswa yang belajar di sekolah tersebut berasal dari berbagai macam golongan ekonomi, sosial, budaya, dan keyakinan beragama yang berbeda-beda. Sehingga perbedaan-perbedaan tersebut dapat diamati, interaksi siswa dalam hal menerapkan sikap ukhuwah Islamiah, karena prinsip persaudaraan dalam Islam adalah menebarkan kasih sayang, saling menghormati, saling kerjasama dengan tidak membeda-bedakan golongan. Waktu penelitian dilaksanakan antara 21 Agustus 2017 sampai dengan 21 September 2017.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI SMAN 14 Semarang yang beragama Islam.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

Berdasarkan observasi di SMAN 14 Semarang, diketahui jumlah siswa kelas XI yang beragama Islam berjumlah 299 siswa dari 9 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kelas XI	Jumlah Siswa Muslim
1.	MIPA 1	38
2.	MIPA 2	38
3.	MIPA 3	36
4.	MIPA 4	27
5.	MIPA 5	30
6.	IPS 1	36
7.	IPS 2	36
8.	IPS 3	26
9.	IPS 4	32
Jumlah		299

## 2. Sampel

Sampel adalah “sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi”.<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan “apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100 sebaiknya diambil

---

<sup>5</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 132.

semua sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi”<sup>6</sup>. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode alokasi ala Lameshow dengan rumus:<sup>7</sup>

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal

N = jumlah populasi

Z = standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d = derajat ketepatan yang digunakan 90% atau 0,1

p = proporsi target populasi adalah 0,5

q = proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 173.

<sup>7</sup>Stanley Lemeshow dkk., *Besar Sampel dalam penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 2.

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 299 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(299 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 299 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,001 \cdot 298 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{287,1596}{2,98 + 0,9604}$$

$$n = \frac{287,1596}{3,9404}$$

$$n = 72,876$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel minimal dalam setiap kelompok adalah 73 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu “cara untuk memperoleh informasi yang mendalam, terperinci, dan efisien tentang kelompok individu atau bukan (populasi) dengan cara hanya mengambil sebagian kecil (sampel) dari populasi tersebut”.<sup>8</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, yaitu “metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap individu untuk dijadikan sebagai sampel penelitian”.<sup>9</sup> *Random*

---

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 228.

<sup>9</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm 19.

*Sampling* digunakan sebab dengan *random* dapat memberikan peluang yang sama kepada semua populasi, sehingga dipandang sampel lebih representatif.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>10</sup> Sedangkan indikator merupakan penjabaran yang lebih spesifik berkaitan dengan variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel X, yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa dengan indikator nilai rapor pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ketika kelas X semester genap tahun pelajaran 2016/2017.
2. Variabel Y, yaitu sikap ukhuwah Islamiah siswa, dengan indikator:
  - a) Tolong-menolong
  - b) Toleransi
  - c) Menegakkan Silaturahmi
  - d) Kewajiban Sesama Muslim.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 60.



mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>11</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya ialah:

#### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode Angket adalah “pengumpulan data melalui kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim kepada responden untuk diisi”.<sup>12</sup> Tujuan penyebaran angket yaitu “mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan”.<sup>13</sup>

Ditinjau dari segi cara menjawabnya, kuesioner dibedakan menjadi dua:

- a. Kuesioner tertutup adalah “kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 308.

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 130.

<sup>13</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

- b. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan pendapatnya”.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan penulis sebagai alat pengumpulan data adalah kuesioner tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

Selanjutnya pengukuran nilai menggunakan skala *likert*. Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>15</sup> Adapun alternatif jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “SL” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “SR” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “KD” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “TP” diberi skor 1.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28-29.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 135.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 135.

Sedangkan untuk item soal negatif maka penskoran dilakukan sebaliknya, yaitu skor untuk alternatif jawaban “SL–TP” diberi skor 1 – 4.

- a. Untuk alternatif jawaban “SL” diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban “SR” diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban “KD” diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban “TP” diberi skor 4.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya”.<sup>17</sup> Selain itu, metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan dengan penelitian.<sup>18</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nilai rapor pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan data siswa kelas XI SMAN 14 Semarang tahun pelajaran 2017/2018 serta data-data pendukung yang dibutuhkan penulis.

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 206.

<sup>18</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian...*, hlm. 31.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah “keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur”.<sup>19</sup> Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 30 siswa kelas XI SMA Negeri 14 Semarang. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 47 item pernyataan tentang sikap ukhuwah Islamiah siswa. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

---

<sup>19</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insani, 2012), hlm. 176.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$  = jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = jumlah kasus (*number of cases*).<sup>20</sup>

Setelah diketahui hasil perhitungan  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Dengan syarat hasil  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan valid. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Dari perhitungan uji instrumen angket tentang sikap ukhuwah Islamiah siswa pada lampiran 6, diperoleh validitas angket sebanyak 32 butir pernyataan angket yang valid.

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 72.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Validitas Uji Coba Angket**  
**Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

<b>No.</b>	<b>r hitung</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Ket.</b>
1.	0.11	0.361	Tidak Valid
2.	0.62	0.361	Valid
3.	0.47	0.361	Valid
4.	0.48	0.361	Valid
5.	-0.17	0.361	Tidak Valid
6.	0.52	0.361	Valid
7.	0.41	0.361	Valid
8.	-0.03	0.361	Tidak Valid
9.	0.61	0.361	Valid
10.	0.62	0.361	Valid
11.	0.79	0.361	Valid
12.	-0.22	0.361	Tidak Valid
13.	0.70	0.361	Valid
14.	-0.04	0.361	Tidak Valid
15.	0.02	0.361	Tidak Valid
16.	0.45	0.361	Valid
17.	0.26	0.361	Tidak Valid
18.	0.61	0.361	Valid
19.	0.43	0.361	Valid
20.	0.74	0.361	Valid
21.	0.66	0.361	Valid
22.	-0.12	0.361	Tidak Valid
23.	0.63	0.361	Valid
24.	-0.08	0.361	Tidak Valid
25.	0.16	0.361	Tidak Valid
26.	0.40	0.361	Valid
27.	0.60	0.361	Valid
28.	0.50	0.361	Valid
29.	-0.17	0.361	Tidak Valid
30.	0.53	0.361	Valid
31.	0.62	0.361	Valid
32.	0.42	0.361	Valid

No.	r hitung	Kriteria	Ket.
33.	0.52	0.361	Valid
34.	0.43	0.361	Valid
35.	0.58	0.361	Valid
36.	-0.09	0.361	Tidak Valid
37.	0.07	0.361	Tidak Valid
38.	0.58	0.361	Valid
39.	0.03	0.361	Tidak Valid
40.	0.54	0.361	Valid
41.	0.39	0.361	Valid
42.	0.10	0.361	Tidak Valid
43.	0.58	0.361	Valid
44.	0.51	0.361	Valid
45.	0.53	0.361	Valid
46.	0.62	0.361	Valid
47.	0.55	0.361	Valid

Bisa diklasifikasikan hasil validitas uji coba angket sikap ukhuwah Islamiah siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Hasil Uji Coba Angket**  
**Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

Kriteria	No Item (+)	No Item (-)	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 6, 7, , 9, 10, 11, 13, 16, 20, 21, 26, 27, 28, 30, 31, 33,34, 40, 41, 44, 46, 47	18, 19, 23, 32, 35, 38, 43, 45	32
Tidak Valid	1, 14, 15, 17, 22, 25, 37	5, 8, 12, 24, 29, 36, 39, 42	15
Jumlah			47

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>21</sup> Analisis reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t$  = varian total

$n$  = jumlah banyaknya soal.<sup>22</sup>

Selanjutnya harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{\text{kriteria}} = 0,7$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{11} > 0,7$  maka soal angket dikatakan reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 8 diperoleh nilai reliabilitas angket tentang sikap ukhuwah

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 16.

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 109.



Islamiah sebesar  $r_{11} = 0,872$ . Karena  $r_{11} = 0,872 > r_{\text{kriteria}} = 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>23</sup>

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yaitu “proses matematik untuk mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisis, dan menafsirkan data angka”.<sup>24</sup> Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan,

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 207.

<sup>24</sup>Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 321.

sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.<sup>25</sup> Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistik adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Dalam analisis ini, penulis menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut. Setelah menghimpun data nilai pendidikan agama Islam dengan dokumentasi dan data sikap ukhuwah Islamiah dengan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui korelasi antara prestasi pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Rentang atau Range

$$R = H - L \text{ }^{26}$$

Keterangan :

R = rentang

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

- b. Menentukan banyak kelas interval

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ }^{27}$$

Keterangan :

BK = banyak kelas

N = banyaknya data

---

<sup>25</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 4-5.

<sup>26</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 47.

<sup>27</sup>Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 25.

- c. Menentukan Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{BK} \text{ }^{28}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Rentang

BK = Banyak Kelas

- d. Menyusun Tabel Distribusi berdasarkan rentang, banyak kelas interval, dan panjang kelas.
- e. Menyusun Grafik Histogram dan Poligon Frekuensi berdasarkan tabel distribusi frekuensi.
- f. Mencari mean untuk variabel X dan variabel Y

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ }^{29}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

- g. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{(Xi - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

Xi = data ke i dari suatu kelompok data

$\bar{X}$  = rata-rata kelompok

---

<sup>28</sup>Kadir, *Statistika Terapan...*, hlm. 26.

<sup>29</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 67.

$N$  = jumlah sampel.<sup>30</sup>

h. Penyusunan Kualitas Masing-masing Variabel

Adapun patokan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Data angka-angka yang sudah dianalisis menggunakan metode statistik untuk pada akhirnya diberikan intepretasi secara kualitatif. Dalam pemberian nilai rapor atau surat tanda tamat belajar (STTB), bagi sekolah didik sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah umum dipergunakan nilai standar berskala 100 yang selanjutnya diubah atau dikonversi kedalam nilai-nilai huruf A, B, C, dan D dengan patokan sebagai berikut:<sup>31</sup>

**Tabel 3.4**  
**Patokan Kualitas Prestasi Belajar PAI**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
< 55	D	Kurang

---

<sup>30</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 93.

<sup>31</sup>Kementerian Agama R.I., *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah*, (t.p. : t.p., 2010), hlm. 71.

## 2) Sikap Ukhuwah Islamiah

Pedoman dalam membuat tabel kualitas sikap ukhuwah Islamiah dikategorikan menjadi empat kategori. Adapun langkahnya sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Banyak kategori penilaian adalah 4 kategori
- b) Menentukan rentang penilaian, angket yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 32 butir sehingga kemungkinan nilai maksimal yang didapatkan sebesar 128 dan nilai minimal yang didapatkan sebesar 32, sehingga rentang diperoleh sebagai berikut:

$$R = 128 - 32 = 96$$

- c) Menentukan panjang nilai

$$P = 96/4 = 24$$

Sehingga dapat dibuat patokan penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Patokan Kualitas Sikap Ukhuwah Islamiah**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
105 – 128	A	Sangat Baik
81 – 104	B	Baik
57 – 80	C	Cukup
32 – 56	D	Kurang

---

<sup>32</sup>Baca Mimin Haryanti, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm. 41-42.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal, berarti data tersebut dapat mewakili populasi. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan metode nonparametrik.<sup>33</sup>

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah Uji *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumusnya adalah :<sup>34</sup>

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = Harga *Chi Khuadrat*

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 75.

<sup>34</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = Banyaknya kelas interval

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

1) Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi.

Menentukan banyaknya kelas interval ( $k$ )

$$k = 1 + 3,3 \log n,$$

dengan  $n$  = banyaknya objek penelitian

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyak kelas interval}}$$

2) Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $s^2$ ).

Rumus rata-rata :<sup>36</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i}$$

Rumus Varians :<sup>37</sup>

$$S^2 = \frac{n \sum F_i x_i - (\sum F_i x_i)^2}{n(n - 1)}$$

3) Mencari harga  $z$ , skor dari setiap batas kelas  $X$  dengan

rumus:<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 47.

<sup>36</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 70.

<sup>37</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 95.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 77.

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah dibawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.
- 5) Menghitung statistik *Chi Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = Harga Chi Khuadrat

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian, jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = k-1$  dan taraf signifikan 5% maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hubungan linier adalah hubungan antara dua variabel yang dapat digambarkan secara akurat

---

<sup>39</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.



dalam grafik oleh suatu garis lurus. Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>40</sup>

Uji kelinearan regresi menggunakan rumus analisis varians dengan bantuan tabel Anava berikut:

---

<sup>40</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

**Tabel 3.6**  
**ANAVA Regresi Linier Sederhana<sup>41</sup>**

Sumber Variasi	<i>dk</i>	JK	KT	F
Total	<i>N</i>	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien ( <i>a</i> )	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi ( <i>b/a</i> )	1	$JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Residu/ sisa	<i>n-2</i>	$JK(S)$	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	<i>k-2</i>	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	<i>n-k</i>	$JK(G)$	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Keterangan :

$JK(T)$  = Jumlah kuadrat total

$JK(T)$  =  $\sum Y^2$

$JK(a)$  = Jumlah kuadrat koefisien (*a*)

$JK(a)$  =  $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 266.

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$JK(b/a)$  = Jumlah kuadrat regresi ( $b/a$ )

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$JK(S)$  = Jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$JK(G)$  = Jumlah kuadrat Galat

$$JK(G) = \sum x_2 \left\{ (Y)^2 - \frac{(Y)^2}{ni} \right\}$$

$JK(TC)$  = Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Hipotesis Uji Linearitas :

$H_0$  = regresi linear

$H_a$  = regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis,  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk$  pembilang ( $k-2$ ) dan  $dk$  penyebut ( $n-k$ ). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berpola linear.<sup>42</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis ini yang berupa kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis, maka penulis menggunakan metode analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 274.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$  = jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = jumlah kasus (*number of cases*).<sup>43</sup>

Untuk memperoleh interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika,  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  atau ( $r_{xy} > r_t$ ) pada taraf signifikansi 5% berarti hipotesis diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa. Namun sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $r_{tabel}$  atau ( $r_{xy} < r_t$ ) pada taraf signifikansi 5% berarti hipotesis ditolak yaitu tidak terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa.

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 72.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 14 Semarang**

SMA Negeri 14 Semarang didirikan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 52/0/1998 tanggal 8 Februari 1988. Sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata nasional. Sesuai dengan predikatnya, SMAN 14 Semarang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup. Sekolah ini didirikan sebagai wujud turut serta dalam menciptakan generasi yang religius, berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan berbudaya lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah ini telah menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai seperti ruang belajar dua lantai, ruang komputer, ruang bahasa, ruang perpustakaan, sarana olahraga yang memadai, sarana ibadah, ruang BP/BK.<sup>1</sup>

Beberapa prestasi telah diraih oleh sekolah ini dari tingkat kota, tingkat provinsi, bahkan tingkat nasional. Prestasi dari tingkat nasional diantaranya yaitu juara I teakwondo kajurnas pelajar, juara II POPNAS dayung, juara I POPNAS bola voly. Ditingkat provinsi diantaranya,

---

<sup>1</sup>Dokumen SMA Negeri 14 Semmarang.

juara I basket karangayar cup, juara II Olympiade Pahlawan Nasional, juara II Karate Beregu. Dari tingkat kota diantaranya yaitu juara II Invitasi PLN Kota Semarang, juara III Bulu Tangkis Walikota cup.<sup>2</sup>

Sejalan dengan perkembangan zaman, sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan prestasi siswa, tidak hanya dibidang olahraga tapi juga di bidang pendidikan. Untuk itu sekolah ini menyediakan tenaga pengajar yang terdiri dari lulusan S1 bahkan S2 dari berbagai disiplin ilmu, dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan prestasi siswa di bidang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMAN 14 Semarang, menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa selama 3 jam pelajaran atau 3x45 menit setiap minggunya. Dengan adanya mata pelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi keagamaan yang diajarkan dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SMAN 14 Semarang  
NPSN/NSS : 20328899 / 3010363308503  
Alamat Sekolah : Jalan Kokrosono, 50177, Semarang  
Utara, Jawa Tengah

---

<sup>2</sup>Dokumen SMA Negeri 14 Semarang.

E-Mail Sekolah : sman14smg\_padbllass@yahoo.com

Website : <http://sman14-smg.sch.id>

Telp/Faxmile : (024) 3513404

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi “A”

SK Akreditasi : 220/BAP-SM/X/2016

**c. Visi dan Misi Sekolah**

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang religius, berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan berbudaya lingkungan”.

2) Misi Sekolah

a) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

b) Mewujudkan budaya "SIAP 14" (Smart, Innovative, Active, and Persistent): SIAP melaksanakan kode etik sekolah, SIAP melaksanakan tugas, SIAP melaksanakan peraturan, SIAP tepat waktu, SIAP jujur, SIAP antri, SIAP rapi, SIAP bermusyawarah, SIAP senyum salam sapa, SIAP meminta tolong dan maaf, SIAP mengucapkan terima kasih, SIAP melestarikan fungsi lingkungan, SIAP mencegah pencemaran lingkungan, SIAP mencegah kerusakan lingkungan.

- c) Mewujudkan prestasi peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik.
- d) Mewujudkan kecakapan hidup peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
- e) Mewujudkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
- f) membudayakan seni budaya daerah dan nasional bagi peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.<sup>3</sup>

#### **d. Data Guru**

Dengan perkembangan yang semakin maju, SMAN 14 Semarang selalu melakukan pembenahan yang salah satunya melalui penggunaan tenaga pendidik atau guru. Karena guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang keberadaannya sangat mempengaruhi proses belajar mengajar itu sendiri dan faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Kualifikasi pendidik di SMAN 14 Semarang sudah sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mengatur tentang kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik. Pendidik di SMAN 14 Semarang memiliki kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu untuk mewujudkan

---

<sup>3</sup>Dokumen SMA Negeri 14 Semarang.



tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik pendidikan yang dimiliki oleh guru di SMAN 14 Semarang minimum S1, memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan memiliki sertifikat profesi guru untuk SMA.<sup>4</sup>

Guru PAI di SMAN 14 Semarang berjumlah 3 orang yaitu Dra. Hidayatul Azizah, M.SI, Turmudi, S.Ag, dan M. Yusuf Setiaji, S.Ag, M.SI. Ketiga guru PAI di SMAN 14 Semarang memiliki kemampuan yang cukup untuk menjadi pendidik agama Islam yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Guru PAI di SMAN 14 Semarang mengajar sesuai dengan jurusannya atau sesuai dengan ijazahnya yaitu guru pendidikan agama Islam. Mereka memiliki kepribadian yang baik, ramah, murah senyum, berpenampilan rapi, sopan, bisa di jadikan contoh yang baik untuk siswa dan sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional yang kepribadian guru harus berakhlak, pribadinya yang mantap, stabil, jadi suri tauladan bagi peserta didik.

Pada tahun pelajaran 2017/2018 jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 14 Semarang Guru berjumlah 56 orang dan dapat dilihat pada lampiran 1.

#### **e. Data Siswa**

Peserta didik SMAN 14 Semarang berasal dari lingkungan sekitar SMA atau wilayah Kecamatan Semarang

---

<sup>4</sup>Dokumen SMA Negeri 14 Semarang.

Utara walaupun ada beberapa peserta didik berasal dari luar kecamatan tersebut (Kecamatan Semarang Barat, Tugu, Ngaliyan, Genuk, Candisari dll) namun pada umumnya mereka dapat mengikuti jam pembelajaran yang telah ditentukan dengan baik yaitu masuk mulai pukul 07.00 sampai 15.30 WIB.<sup>5</sup>

Peserta didik SMAN 14 Semarang mayoritas beragama Islam walaupun ada beberapa peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik. Kebanyakan mereka berasal dari keluarga yang berpendidikan menengah atas, dalam segi agama, sosial, maupun pengetahuan. Sikap dan perilaku siswa di SMAN 14 Semarang rata-rata memiliki sopan santun terhadap guru dan orang yang lebih tua. Senyum, sapa dan salam selalu mereka lakukan ketika di sekolah.

Perilaku peserta didik saat di sekolah tergolong baik, religius dan disiplin, mereka melaksanakan sholat dhuha saat jam istirahat pertama, dan sholat duhur berjamaah di mushola. Saat mau upacara bendera hari senin mereka datang lebih awal untuk persiapan mengikuti upacara.

Dari data yang penulis dapatkan di SMAN 14 Semarang, jumlah keseluruhan siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah 989 orang yang terdiri dari kelas X berjumlah 335 siswa, kelas XI berjumlah 332 siswa, dan

---

<sup>5</sup>Dokumen SMA Negeri 14 Semarang.

kelas XII berjumlah 322 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa SMAN 14 Semarang**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
X	9	335	141	194
XI	9	332	147	185
XII	9	322	138	184
Jumlah	27	989	426	563

## 2. Data Khusus

### a. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ini diambil dari nilai rapor masing-masing responden. Kemudian data tersebut disusun sedemikian rupa dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2.**  
**Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

No Res	Nilai	No Res	Nilai	No Res	Nilai
<b>R-1</b>	84	<b>R-26</b>	83	<b>R-51</b>	81
<b>R-2</b>	80	<b>R-27</b>	82	<b>R-52</b>	87
<b>R-3</b>	81	<b>R-28</b>	86	<b>R-53</b>	85
<b>R-4</b>	87	<b>R-29</b>	79	<b>R-54</b>	85
<b>R-5</b>	80	<b>R-30</b>	84	<b>R-55</b>	89
<b>R-6</b>	84	<b>R-31</b>	85	<b>R-56</b>	85
<b>R-7</b>	90	<b>R-32</b>	84	<b>R-57</b>	84
<b>R-8</b>	87	<b>R-33</b>	78	<b>R-58</b>	90
<b>R-9</b>	82	<b>R-34</b>	82	<b>R-59</b>	85

<b>R-10</b>	84	<b>R-35</b>	81	<b>R-60</b>	87
<b>R-11</b>	81	<b>R-36</b>	82	<b>R-61</b>	85
<b>R-12</b>	84	<b>R-37</b>	88	<b>R-62</b>	87
<b>R-13</b>	81	<b>R-38</b>	89	<b>R-63</b>	87
<b>R-14</b>	81	<b>R-39</b>	86	<b>R-64</b>	85
<b>R-15</b>	80	<b>R-40</b>	81	<b>R-65</b>	80
<b>R-16</b>	84	<b>R-41</b>	82	<b>R-66</b>	90
<b>R-17</b>	80	<b>R-42</b>	88	<b>R-67</b>	84
<b>R-18</b>	82	<b>R-43</b>	88	<b>R-68</b>	82
<b>R-19</b>	86	<b>R-44</b>	82	<b>R-69</b>	80
<b>R-20</b>	84	<b>R-45</b>	89	<b>R-70</b>	81
<b>R-21</b>	82	<b>R-46</b>	85	<b>R-71</b>	84
<b>R-22</b>	86	<b>R-47</b>	85	<b>R-72</b>	83
<b>R-23</b>	81	<b>R-48</b>	85	<b>R-73</b>	88
<b>R-24</b>	83	<b>R-49</b>	85		
<b>R-25</b>	84	<b>R-50</b>	78		

**b. Data Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

Untuk memperoleh data tentang sikap ukhuwah Islamiah siswa digunakan instrumen berjumlah 32 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah), kepada siswa.

Adapun perhitungan detail hasil angket yang telah diberikan kepada responden dapat dilihat pada lampiran 11. Kemudian data tersebut disusun sedemikian rupa dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3.**  
**Data Hasil Angket Sikap Ukhuwah Islamiah**

<b>No Res</b>	<b>Nilai</b>	<b>No Res</b>	<b>Nilai</b>	<b>No Res</b>	<b>Nilai</b>
<b>R-1</b>	101	<b>R-26</b>	100	<b>R-51</b>	92
<b>R-2</b>	84	<b>R-27</b>	90	<b>R-52</b>	105
<b>R-3</b>	95	<b>R-28</b>	101	<b>R-53</b>	100
<b>R-4</b>	108	<b>R-29</b>	98	<b>R-54</b>	92
<b>R-5</b>	94	<b>R-30</b>	102	<b>R-55</b>	100
<b>R-6</b>	104	<b>R-31</b>	94	<b>R-56</b>	94
<b>R-7</b>	108	<b>R-32</b>	104	<b>R-57</b>	95
<b>R-8</b>	100	<b>R-33</b>	84	<b>R-58</b>	103
<b>R-9</b>	92	<b>R-34</b>	101	<b>R-59</b>	98
<b>R-10</b>	103	<b>R-35</b>	95	<b>R-60</b>	115
<b>R-11</b>	93	<b>R-36</b>	90	<b>R-61</b>	94
<b>R-12</b>	104	<b>R-37</b>	96	<b>R-62</b>	94
<b>R-13</b>	84	<b>R-38</b>	101	<b>R-63</b>	101
<b>R-14</b>	96	<b>R-39</b>	88	<b>R-64</b>	88
<b>R-15</b>	95	<b>R-40</b>	100	<b>R-65</b>	95
<b>R-16</b>	100	<b>R-41</b>	100	<b>R-66</b>	109
<b>R-17</b>	81	<b>R-42</b>	103	<b>R-67</b>	78
<b>R-18</b>	100	<b>R-43</b>	97	<b>R-68</b>	97
<b>R-19</b>	101	<b>R-44</b>	92	<b>R-69</b>	100
<b>R-20</b>	95	<b>R-45</b>	101	<b>R-70</b>	94
<b>R-21</b>	98	<b>R-46</b>	103	<b>R-71</b>	94
<b>R-22</b>	106	<b>R-47</b>	95	<b>R-72</b>	97
<b>R-23</b>	94	<b>R-48</b>	97	<b>R-73</b>	98
<b>R-24</b>	102	<b>R-49</b>	88		
<b>R-25</b>	103	<b>R-50</b>	84		

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran

2017/2018. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

**a. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Setelah dilakukan perhitungan skor prestasi belajar pendidikan agama Islam, kemudian untuk dapat mengetahui tingkat kualitas prestasi belajar siswa dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan Rentang atau Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 90 - 78 \\ &= 12 \end{aligned}$$

2) Menentukan Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 73 \\ &= 1 + 3,3 (1,863) \\ &= 1 + 6,1479 \\ &= 7,149 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{12}{7} \\ &= 1,714 \text{ dibuat panjang kelas menjadi } 2 \end{aligned}$$

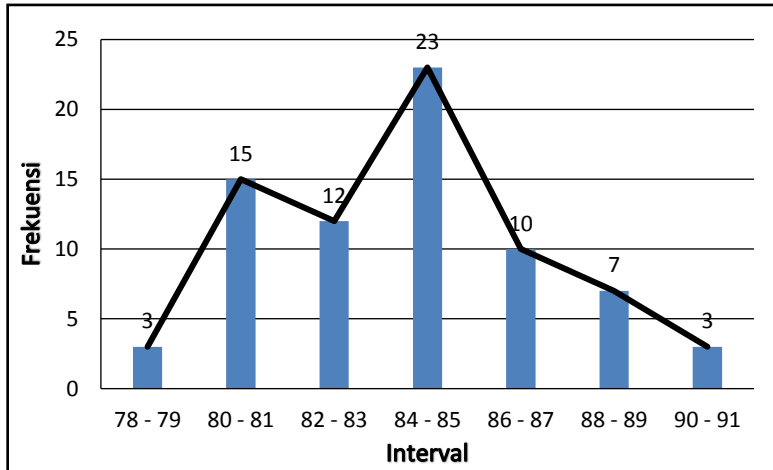
4) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

No.	Interval	Frekuensi	Fk	Prosentase
1	78 – 79	3	3	4,1 %
2	80 – 81	15	18	20,5 %
3	82 – 83	12	30	16,4 %
4	84 – 85	23	53	31,5 %
5	86 – 87	10	63	13,7 %
6	88 – 89	7	70	9,6 %
7	90 – 91	3	73	4,1 %
Jumlah		73		100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 84 – 85 sebanyak 23 responden dengan persentase 31,5 %. Sedangkan untuk frekuensi terendah yaitu pada skor 78 – 79 dan skor 90 – 91 masing-masing terdapat sebanyak 3 responden dengan persentase 4,1 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram dan Poligon**  
**Prestasi Belajar PAI**



5) Mencari Mean atau Rata-rata

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{6129}{73} \\
 &= 83,96
 \end{aligned}$$

6) Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{(Xi - \bar{X})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{641}{72}} \\
 &= \sqrt{8,9} \\
 &= 2,98
 \end{aligned}$$



7) Penyusunan Tabel Kualitas Prestasi Belajar PAI

**Tabel 4.5**  
**Kualitas Prestasi Belajar PAI Siswa**

Interval	Mean	Kategori	Kriteria
85 – 100	83,96	Amat Baik	Baik
70 – 84		Baik	
55 – 69		Cukup	
< 55		Kurang	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui kualitas prestasi belajar PAI siswa, rata-rata prosentase prestasi belajar PAI siswa yaitu 83,96 berada dalam interval 70 – 84 yang menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa berada dalam kategori baik.

Nilai prestasi belajar siswa didasarkan pada standar mutlak dengan interval seperti tabel diatas. Nilai yang berwujud angka, yang penentuannya didasarkan pada standar mutlak ini sebenarnya merupakan angka presentase (%) mengenai tingkat kedalaman atau tingkat penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini terkandung makna bahwa nilai yang penentuannya didasarkan pada standar mutlak menunjukkan beberapa persen dari 100 % tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan, telah dapat dicapai atau dipahami. Jadi, jika seorang siswa memperoleh nilai 75 maka hal itu

merupakan petunjuk bahwa siswa tersebut hanya mampu memahami 75 % dari tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan. Seorang siswa dengan nilai sebesar 81 berarti bahwa siswa tersebut telah dapat menguasai sebesar 81 % dari materi seperti yang telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus. Demikian seterusnya.

Karena nilai prestasi belajar yang ditentukan menggunakan standar mutlak atau patokan, itu sebenarnya merupakan angka-angka presentase, maka dalam hal ini guru akan dapat segera mengetahui, siswa manakah, yang tingkat penguasaannya tergolong tinggi, sedang, atau rendah. Tingginya nilai yang berhasil diraih oleh seorang siswa berarti siswa tersebut tingkat penguasaan atau tingkat kedalamannya terhadap materi adalah tinggi. Sebaliknya, seorang siswa dengan nilai yang rendah, maka hal itu merupakan indikator tentang rendahnya penguasaan atau tingkat pemahaman siswa tersebut terhadap materi pelajaran yang dihadapkan pada siswa tersebut. Sehingga guru dapat melakukan upaya-upaya atau ikhtiar yang dipandang perlu agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Sebagaimana menurut Nana Sudjana,

prestasi belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>6</sup>

Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim atau sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Prestasi belajar PAI sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran PAI yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Dalam realitasnya di SMAN 14 Semarang penilaian hasil belajar PAI, didapatkan siswa setelah mengikuti beberapa tahapan proses dalam pembelajaran selama tiap satu semester. Karena telah menganut kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, penilaian hasil belajar tidak hanya diperoleh dari satu aspek saja melainkan didapatkan dari empat aspek yang termuat dalam empat kompetensi inti (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4). Dengan rumusan, KI-1 adalah kompetensi inti dalam aspek spiritual, KI-2 adalah kompetensi inti untuk aspek sosial, KI-3 adalah

---

<sup>6</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 22.

kompetensi inti untuk aspek pengetahuan, dan KI-4 adalah kompetensi inti untuk keterampilan. <sup>7</sup>

Penilaian dalam aspek spiritual dilakukan dengan mengamati beberapa kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, shalat berjamaah, siraman rohani maupun kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Penilaian aspek sosial dilakukan guru dengan melihat siswa dalam bersosial ketika di lingkungan sekolah baik itu di dalam kelas maupun ketika di luar kelas. Penilaian aspek pengetahuan didapatkan dari kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari selama satu catur wulan tertentu sedangkan penilaian aspek keterampilan didapatkan dari keterampilan dalam mengimplementasikan materi seperti membaca menulis al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan lain-lain.

Adanya keempat aspek dalam penilaian hasil belajar yang tertuang dalam empat kompetensi inti tersebut, maka pada setiap kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013, harus memuat keseluruhan aspek kompetensi inti. Dalam artian, guru harus mampu membantu membentuk tidak hanya pengetahuan siswa, akan tetapi juga membentuk diri siswa yang berakhlak karimah, mampu bersosialisasi

---

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, hlm. 53.

dengan baik dan memiliki keterampilan yang kelak akan berguna bagi perkembangan dunia kerja.

**b. Sikap Ukhuwah Islamiah**

Untuk mengetahui sikap ukhuwah Islamiah siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan perhitungan skor tentang sikap ukhuwah Islamiah, kemudian untuk dapat mengetahui tingkat kualitas sikap ukhuwah Islamiah siswa dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan Rentang atau Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 115 - 78 \\ &= 37 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 73 \\ &= 1 + 3,3 (1,863) \\ &= 1 + 6,1479 \\ &= 7,149 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{37}{7} \\ &= 5,28 \text{ dibuat panjang kelas menjadi } 6 \end{aligned}$$

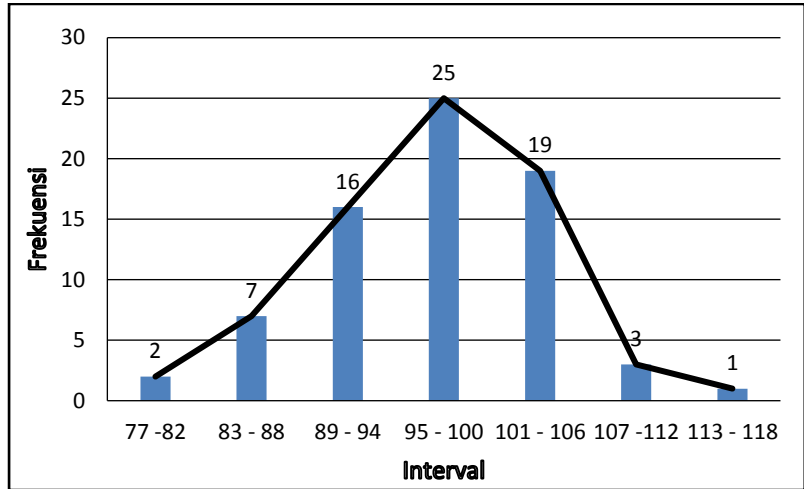
4) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

No.	Interval	Frekuensi	Fk	Prosentase
1	77 – 82	2	2	2,7 %
2	83 – 88	7	9	9,6 %
3	89 – 94	16	25	21,9 %
4	95 – 100	25	50	34,2 %
5	101 – 106	19	69	26 %
6	107 – 112	3	72	4,1 %
7	113 – 118	1	73	1,4 %
Jumlah		73		100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sikap ukhuwah Islamiah siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 95 – 100 sebanyak 25 responden dengan persentase 34,2 % dan frekuensi terendah yaitu pada skor 113 – 118 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,4 % . Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram dan Poligon**  
**Sikap Ukhuwah Islamiah**



5) Mencari Mean atau Rata-rata

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{7078}{73} \\
 &= 96,96
 \end{aligned}$$

6) Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3281}{72}} \\
 &= \sqrt{45,57} \\
 &= 6,75
 \end{aligned}$$

7) Penyusunan Tabel Kualitas Sikap Ukhuwah Islamiah

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

Interval	Mean	Kategori	Kriteria
105 – 128	96,96	Sangat Baik	Baik
81 – 104		Baik	
57 – 80		Cukup	
32 – 56		Kurang	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui kualitas sikap ukhuwah Islamiah, diketahui rata-rata prosentase sikap ukhuwah Islamiah siswa yaitu 96,96 berada dalam interval 73-78 yang menunjukkan bahwa sikap ukhuwah Islamiah siswa dalam kategori baik.

Dalam realitasnya terdapat siswa yang memiliki sikap persaudaraan yang baik dengan simpati dan empati yang ditunjukkan siswa-siswa seperti halnya ketika ada teman yang membutuhkan bantuan uluran tangan ada yang siap membantu, saling menghormati antar teman yang berbeda agama, saling menjaga silaturahmi serta memperhatikan hak-hak dan kewajiban terhadap saudaranya. Semua itu dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebarakan ke responden.



Sikap persaudaraan yang baik atau sempurna menurut al-Ghazali dalam *Ihyā' Ulūmuddīn* adalah tumbuhnya tolong-menolong dalam satu tujuan,

فكذا الأخوان إنما تتم أخوتهما إذا ترافقا في مقصد واحد فهما من وجه كالشخص الواحد، وهذا يقتضي المساهمة في السراء والضراء والمشاركة في المآل والحال وارتفاع الاختصاص والاستئثار.<sup>8</sup>

Begitu pula kedua orang bersaudara itu, bahwa persaudaraan keduanya baru sempurna, apabila keduanya saling tolong-menolong pada sesuatu tujuan. Maka keduanya dari suatu segi adalah seperti seseorang yang satu. Dan ini menghendaki untuk bersama-sama bagi membagi suka dan duka, bersekutu pada masa depan dan masa sekarang, meningkatkan pengkhususan dan pemilihan.

Namun disisi lain, sikap ukhuwah Islamiah yang baik juga tidak menutup kemungkinan timbulnya konflik-konflik didalam berinteraksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Banyak orang yang bisa saling tolong-menolong, bantu membantu, saling menghormati, saling menghargai, sering silaturahmi satu dengan yang lain, namun dalam kesemuanya itu terbesit kedengkian (mengharapkan hilangnya nikmat orang lain), adanya sifat iri hati (tidak ingin orang lain mendapatkan nikmat, tetapi ada maksud untuk menghilangkannya), *ghibbah* dibelakang, mencela mengadu domba dibelakang

---

<sup>8</sup>Imam al-Ghazali, *Ihyā' Ulūmuddīn*, (Beirut: Darul Kitab, t.t.), jil. 2, hlm.188.

tindakan-tindakan tersebut. Sehingga dalam salah satu hadis Rasulullah Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
لَا تَحَاسَدُوا ، وَلَا تَنَاجَشُوا ، وَلَا تَبَاغَضُوا ، وَلَا تَدَابَرُوا ، وَلَا يَبِيعَ  
بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا ، الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ  
، لَا يَظْلِمُهُ ، وَلَا يَخْذُلُهُ ، وَلَا يَحْقِرُهُ ، التَّقْوَى هُنَا ، وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، بِحَسَبِ امْرِيٍّ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ ، كُلُّ  
الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ ، دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ (رواه المسلم).<sup>9</sup>

Dari Abu Hurairah Ra. beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda: Janganlah kamu saling dengki mendengki, tipu menipu, benci membenci, belakang membelakangi antara satu sama lain. Janganlah sebagian kamu menjual barang atas jualan orang lain. Hendaklah kamu menjadi hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim adalah saudara bagi seorang muslim; dia tidak boleh menzaliminya, membiarkannya dalam kehinaan, membohonginya dan menganiayanya. Ketakwaan itu disini – sambil Baginda menunjuk kedadaanya sebanyak tiga kali- Cukuplah seseorang itu mendapatkan keburukan apabila dia menghina saudaranya yang muslim. Setiap orang muslim ke atas muslim itu haram darahnya, hartanya dan maruah dirinya (HR Muslim).

Dalam hadis tersebut dapat dipahami satu cara hidup bermasyarakat yang pasti membawa kepada keharmonisan hidup, yaitu cara hidup yang memamerkan keluhuran budi dan kemuliaan akhlak. Islam melarang umatnya dari saling hasad, dengki, tipu menipu, benci

---

<sup>9</sup>Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Darul Kutub, 1992), juz 4, hlm. 1986.

membenci karena semua sifat itu adalah sifat buruk yang hanya akan membawa pada kerusakan, huru-hara perpecahan dalam masyarakat. Masyarakat akan hancur sekiranya setiap anggota mempunyai sifat-sifat buruk seumpama ini. Jadi, sikap ukhuwah Islamiah yang baik harus dibarengi dengan menghindari saling hasad, dengki, tipu menipu, dan benci-membenci.

Sikap ukhuwah Islamiah juga masih harus ditingkatkan demi kemaslahatan. Sikap saling menghargai dan menghormati baik itu ketika berada di depan maupun ketika berada di belakang harus lebih ditingkatkan dengan memahami masyarakat bahwa berbeda itu bukan berarti lawan, karena semua manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki hak asasi dalam beragama. Sikap ukhuwah ini tentunya tetap disertai dengan sikap keteguhan dan memegang prinsip dan keyakinan sebagai jati diri beragama.

Dengan demikian, sikap ukhuwah Islamiah akan menjadi representasi Islam sebagai rahmat untuk seluruh alam. Ukhuwah Islamiah akan merepresentasikan bahwa agama adalah institusi yang menyelamatkan dan menyejukkan. Pada akhirnya kerukunan dan persaudaraan akan menjadi kuat dan kokoh. Dengan ukhuwah, umat akan terberdayakan. Dengan ukhuwah umat akan mencapai kemaslahatan.

Perubahan zaman yang selalu dinamis, menyerukan kepada kita untuk senantiasa selalu berorientasi kepada relativistik, tidak bisa absolut, tidak bisa benar sendiri atau memandang hanya golongannya sendiri yang benar, sementara orang lain salah. Sikap ukhuwah Islamiah, solidaritas dan setia kawan adalah etika yang harus dan terus dimiliki oleh kaum muslimin. Imbauan untuk menjalin ukhuwah bukan berarti kita harus berada dalam satu wadah. Bukan berarti harus berada dalam satu organisasi karena setiap orang berbeda dalam profesi. Umat Islam harus menjalin persaudaraan sebagaimana yang banyak diimbau dalam Al-Qur'an, bukan hanya berlaku dalam kondisi tertekan, akan tetapi perlu dan berlaku untuk sepanjang zaman. Segala tindakan yang dilakukan hendaklah semata-mata mencari ridho Allah SWT, bukan sekedar meraih dan memperoleh kemegahan dan ketenaran.

## **2. Analisis Uji Prasyarat**

### **a. Uji Normalitas Data**

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitas yaitu data prestasi belajar PAI (Variabel X) dan data sikap ukhuwah Islamiah (Variabel Y). Uji normalitas data dilakukan dengan rumus *Chi Kuadrat*. Pada tahap ini, data

dari dua variabel yang telah diperoleh akan diuji kenormalannya satu per satu, adapun hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Kriteria perhitungan yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan (lihat lampiran 12 dan 13) diperoleh hasil analisis uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Kesimpulan
1	X	6,704	12,592	Normal
2	Y	2,522	12,592	Normal

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil  $X^2_{hitung}$  variabel X dan Y kurang dari  $X^2_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data yang diambil dari responden pada penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung

diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 15, diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tabel ANAVA untuk X terhadap Y**

Sumber Variasi	<i>dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	73	689556	-	
Koefisien ( <i>a</i> )	1	686275,12	686275,12	
Regresi ( <i>b/a</i> )	1	898,51	898,51	26,778
Residu/Sisa	71	2382,367	33,554	
Tuna Cocok	11	460,797	41,89	0,884
Galat	60	2843,164	47,386	

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = (F_{hitung}) = 0,884$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang  $k-2$  ( $13-2$ ) = 11, *dk* penyebut  $n-k$  ( $73-13$ ) = 60, diperoleh nilai  $F_{tabel} = 1,952$ . Karena  $F_{hitung}$  ( $0,884$ ) <  $F_{tabel}$  ( $1,952$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar PAI dan sikap ukhuwah Islamiah terdapat hubungan yang linier.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam

skripsi ini adalah “Terdapat korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI tahun pelajaran 2017/2018”

Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel prestasi belajar PAI (X) dan variabel sikap ukhuwah Islamiah (Y), dengan dicari melalui korelasi *product moment*. Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{73 \times 595020 - (6129 \times 7078)}{\sqrt{\{73 \times 515225 - (6129)^2\} \{73 \times 689556 - (7078)^2\}}}$$

$$r = \frac{43436460 - 43381062}{\sqrt{\{37611425 - 37564641\} \{50337588 - 50098084\}}}$$

$$r = \frac{55398}{\sqrt{\{46784\} \{239504\}}}$$

$$r = \frac{55398}{\sqrt{11204955136}}$$

$$r = \frac{43575}{105853,4607}$$

$$r = 0,523$$

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang telah diketahui dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 %. Dari analisis *product moment* yaitu korelasi antara prestasi belajar

pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang diketahui  $r_{xy} = 0,523$  sedangkan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% = 0,230. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $r_{xy} = 0,523 > r_{tabel} = 0,230$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara dua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi berikut:

**Tabel 4.10**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>10</sup>**

Nilai “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70 -0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>tinggi</i> atau <i>kuat</i>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat tinggi</i> atau <i>sangat kuat</i>

---

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 193.



Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa sebesar 0,523 terletak pada interval 0,40 – 0,70 dalam kategori “sedang atau cukup”. Dengan demikian baik buruknya sikap ukhuwah Islamiah ada hubungannya dengan prestasi belajar PAI dimana hubungannya positif yang searah. Dengan kata lain apabila prestasi belajar bagus maka bagus pula perilakunya yaitu sikap ukhuwah Islamiah. Hal itu disebabkan karena prestasi belajar aspek pengetahuan apabila dimiliki dan dikuasai dengan baik oleh siswa maka dapat ditunjukkan baik pula didalam sikap ukhuwah dengan saling tolong-menolong, saling bertoleransi, saling menjaga silaturahmi serta memenuhi kewajiban sesama muslim dalam kehidupan sehari-sehari.

Pengalaman belajar yang berupa pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan seseorang. Sehingga lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan agama Islam pada khususnya harus mempunyai tanggung-jawab terhadap perubahan sosial yang ada. Lembaga pendidikan harus berkomitmen dengan kehidupan masyarakat yang sedang berlangsung di dalam realitas kehidupan masyarakat, oleh karena itu lembaga

pendidikan bertugas untuk mengenalkannya kepada anak didiknya agar mengenal realitas yang ada, dan membuatnya mampu menghayati perubahan-perubahannya bagaimana watak dan ciri-cirinya, serta mengenalkan akan metode atau upaya apa yang baik untuk menanganinya permasalahan-permasalahan yang muncul. Dengan demikian, anak didik akan menyadari bahwa segala perubahan itu ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan dengan maksimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu SMAN 14 Semarang sebagai tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, kemungkinannya hasil penelitian tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian ini.

#### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi yang ditugaskan pada mahasiswa semester akhir tingkat perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan. Waktu yang sempit dan terbatas termasuk salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga pastilah

terdapat kekurangan-kekurangan yang peneliti sadari atau tidak. Sehingga peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun bagi penelitian selanjutnya.

### 3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam (X) dan sikap ukhuwah Islamiah (Y).

### 4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan dalam membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena faktor keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan menganalisa data demi data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka secara garis besar dapat disimpulkan:

1. Dari analisis tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang diperoleh mean (rata-rata) sebesar 83,96. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 70-84.
2. Sedangkan dari hasil analisis tentang sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang diperoleh mean (rata-rata) sebesar 96,96. Hal ini menunjukkan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 81-104.
3. Dari perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,523$  yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yang hasilnya adalah  $r_{xy} (0,523) > r_{tabel} (0,230)$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi

belajar pendidikan agama Islam dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Tahun Pelajaran 2017/2018”, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh masih banyak yang harus diperbaiki. Jadi, siswa harus lebih banyak belajar sehingga hasil yang akan dicapai akan lebih baik . Tidak hanya untuk mata pelajaran PAI tetapi juga pelajaran yang lain. Khusus untuk mata pelajaran PAI siswa diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tetapi juga harus mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

### 2. Bagi guru

Prestasi belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh siswa masih dalam kategori cukup. Setelah guru mengetahui hal tersebut diharapkan guru mampu meningkatkan belajar siswa dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan mampu menumbuhkan motivasi yang dimiliki siswa, sehingga

prestasi belajar yang dicapai oleh siswa akan semakin baik terutama untuk pelajaran pendidikan agama Islam dan juga untuk mata pelajaran lainnya.

### 3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi siswa terutama yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalati, Hammudah, *Islam Suatu Kepastian*, Jakarta: Media Dakwah, t.t.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Bāri jil. 29*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Al-Ghazali, Imam, *Ihyā' Ulūmuddīn jil. 2*, Beirut: Darul Kitāb, t.t.
- Al-Ghazali, Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, Semarang: Wicaksana, 1986.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Keprihatinan Muslim Modern*, Surabaya: Dunia Ilmu Offset, 1997.
- Al-Yasui, Louis Ma'luf, *Kamus al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, Beirut: Darul Masyriq, 1986.
- Amal, M. Khusna, "Agama dan Konstruksi Kerukunan Sosial Kota", *Jurnal al-'Adālah*. Vol. 8, No. 3, Desember/2005.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Instruksional; Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ash-Shan'ani, Imam, *Subulus Salam jil 3*, Jakarta: Darus Sunnah, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak Terhadap Sesama dan Alam Semesta*, Jakarta: Mizan Publika,

2014.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2015.

Dami, “Korelasi Antara Pengetahuan Aqidah Akhlak dan Akhlak Siswa Kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2010/2011”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2011.

Darajat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.

Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian dan Pengujian Untuk Guru SLTP*, Tahun 2000.

-----, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Faisal, Sanapiah, *Metodologi Pendekatan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Haryanti, Mimin, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008.

Hisyam, Abu Ashim, *Memperkuat Ikatan Ukhuwah*, Bekasi: Daun Publising, 2012.

Humairoh, Siti, “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Muhammadiyah 17 Ciputat”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.

Ismail, Imam Abi Abdullah Muhammad Ibnu, *Shahih Bukhori*, juz 7, Beirut: Darul Kitab al-Ilmiah, 1992.

Ismail, Faisal, *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*,



- Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, [http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14 .KMA Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf](http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA%20Nomor%20211%20th%202011%20tentang%20Pedoman%20Pengembangan%20Standar%20Pendidikan%20Nasional%20Pendidikan%20Agama%20Islam%20pada%20Sekolah.pdf), diakses 25 Maret 2017.
- , *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah*, ttp. : t.p., 2010.
- Lester D. Crow dan Alice Crow, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, 1956.
- Ma’arif, Syamsul “Pendidikan Prespektif Realisme: Belajar di Alam Nyata”, *Jurnal Pendidikan Islam-Nadwa*, Vol. 5, No. 2, Oktober/2011,
- Mahfudh Shalahuddin, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Morgan, Clifford T., *Introduction to Psikologi*, Tokyo: Mc. Grow-Hill, 1971.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Studi Islam dalam Rangka Dimensi & Pendekatan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mu’min, Saeful, “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, juz 4, Beirut: Darul Kutub, 1992.

- Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Rasyid, Daud, *Islam dalam Berbagai Dimensi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rifa'i, Muhammad, *Pembinaan Pribadi Muslim*, Semarang: Wicaksana, 1993.
- Ma'arif, Syamsul, "Pendidikan Prespektif Realisme: Belajar di Alam Nyata", *Jurnal Pendidikan Islam-Nadwa*, Vol. 5, No. 2, Oktober/2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A, *Implementasi Kurikulum*, Tahun 2013.
- Sari, Yuni Maya, "Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (*Civil Disposition*) Siswa", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 23, No. 1, Juni/2014.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Shalih Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *Al-Tarbiyah wa Turuqu al-Tadris Juz 1*. Mesir: Darul Ma'arif, 1968.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.
- , *Membumikan al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1995.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Stanley Lemeshow dkk., *Besar Sampel dalam penelitian*

- Kesehatan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudiyono, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013..
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insani, 2012.
- Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syamsul Ma'arif, dkk., "Inklusivitas Pesantren Tebuireng: Menatap Globalisasi dengan Wajah Tradisionalisme", *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Juni/2015.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia jil. 4*, Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2006.
- Wardiana, Uswah, "Peranan Konsep Diri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Islam-Ta'allum*, Vol. 28, No. 2, November/2005.
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM, 2002.

Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Lampiran 1

**Daftar Tenaga Kependidikan SMAN 14 Semarang**

a. Guru

No.	Ijazah	Jumlah Guru					
		PNS	GTY	GB	GTHL	GTT	JML
1	D1	-	-	-	-	-	
2	D2	-	-	-	-	-	
3	D3	-	-	-	-	-	
4	S1	37	-	-	-	7	44
5	S2	12	-	-	-	-	12
6	S3	-	-	-	-	-	
	Jumlah	49				7	56

b. Tata Usaha Pustakawan

No.	Ijazah	Banyaknya		Jumlah Seluruhnya	Keterangan
		PNS	PTT		
1	SD				
2	SMP				
3	SMA	1	1	2	
4	D1,D2,D3		4	4	1 orang pustakawan
5	S1	6		6	
	Jumlah	7	5	12	

c. Laborat

No.	Ijazah	Banyaknya		Jumlah Seluruhnya
		PNS	PTT	
1	SD			
2	SMP			
3	SMA			
4	D1,D2,D3		2	2
5	S1			
	Jumlah		2	2

d. Penjaga/Pesuruh Sekolah

No.	Ijazah	Banyaknya		Jumlah Seluruhnya
		PNS	PTT	
1	SD			
2	SMP			
3	SMA		8	
4	D1,D2,D3			
5	S1			
	Jumlah		8	

## Lampiran 2

**Daftar Nama Uji Coba Angket**

NO	KODE	NAMA	NISN	KELAS
1	UC-1	Adi Fredianto	0012239573	XI IPS 4
2	UC-2	Ananda Aisyah	0010535992	XI IPS 4
3	UC-3	Arthamevia Erlinda	0010249838	XI IPS 4
4	UC-4	Ayu Puji Handayani	0006109157	XI IPS 4
5	UC-5	Biancha Alifia Putri Dasuki	0010791353	XI IPS 4
6	UC-6	Cornelia Eviantini	0000711466	XI IPS 4
7	UC-7	Dani Iqbal Azhari	0010452533	XI IPS 4
8	UC-8	Daniswara Dwi Nugraha	0012235146	XI IPS 4
9	UC-9	Dhea Septyaningrum	9993170945	XI IPS 4
10	UC-10	Dimas Choirul Anwar	0010335223	XI IPS 4
11	UC-11	Duwik Ayuk Asari	0010719702	XI IPS 4
12	UC-12	Elsa Nanda Gracia	0003532649	XI IPS 4
13	UC-13	Fadhila Aristanti Widiastuti	0010719957	XI IPS 4
14	UC-14	Fakhri Ardian Rafi	0003442895	XI IPS 4
15	UC-15	Febri Anisa Hermita Putri	0010671311	XI IPS 4
16	UC-16	Febriyeni Hendrika Victoria	0020054969	XI IPS 4
17	UC-17	Hayu Kartikaningrum S	0012235538	XI IPS 4
18	UC-18	Jovan Denny Cosner D	0011971115	XI IPS 4
19	UC-19	Julietta Fariskha Risaani	0012235360	XI IPS 4
20	UC-20	Kurnia Aisyah Muslim	0006615932	XI IPS 4
21	UC-21	Muhamad Ade Purnomo	0013638797	XI IPS 4
22	UC-22	Muhammad Bagus Samudra W	0012235894	XI IPS 4
23	UC-23	Rakryan Aryasatya	0011854271	XI IPS 4
24	UC-24	Sheillamita Anindita Fahreza	0006636300	XI IPS 4
25	UC-25	Silvi Amalia	0031951114	XI IPS 4
26	UC-26	Tarisa Auriel Zulkarnain	0020032971	XI IPS 4
27	UC-27	Vania Faustina Rizki	0012235856	XI IPS 4
28	UC-28	Varhan Heryansyah	0003368749	XI IPS 4
29	UC-29	Vega Ababil Alfarisi	0003650912	XI IPS 4
30	UC-30	Yulianingsih	0012236199	XI IPS 4

## Lampiran 3

**Daftar Nama Responden**

NO	KODE	NAMA	NISN	KELAS
1	R-1	Adeliya Rahma Safitri	0006678666	XI MIPA 1
2	R-2	Aditya Fajrin Laksono	0010719458	XI MIPA 1
3	R-3	Aldila Desi Fitriana	0010719631	XI MIPA 1
4	R-4	Alfina Dian Fadhillah	0011854250	XI MIPA 1
5	R-5	Alivia Wahyu Febriastuti	0020194618	XI MIPA 1
6	R-6	Aliya Putra Marta	0010791729	XI MIPA 1
7	R-7	Ardiyansyah Ardhana S	0012235888	XI MIPA 1
8	R-8	Chairisa Prahasti Istifarani	0012412932	XI MIPA 1
9	R-9	Christina Hidayati	0000575509	XI MIPA 1
10	R-10	Fadilla Marshada	9993585920	XI MIPA 2
11	R-11	Fajri Yahya	0018871057	XI MIPA 2
12	R-12	Fauziah Novitasari	0020397344	XI MIPA 2
13	R-13	Galih Tri Nugroho	0012994900	XI MIPA 2
14	R-14	Henri Jaya	0010374095	XI MIPA 2
15	R-15	Hesti Amalia Wijaya Santi	0003650899	XI MIPA 2
16	R-16	Ivanna Ayudhea Oktarika	0020050438	XI MIPA 2
17	R-17	K.M. Thariq Akbar	0015899893	XI MIPA 2
18	R-18	Karima Candra Nurulita	0002121963	XI MIPA 2
19	R-19	Nabilla Rahma Ayu Nur H	0010335079	XI MIPA 3
20	R-20	Nadiatul Zahro Saputri	0012994849	XI MIPA 3
21	R-21	Nazar Amirrudin	0010407971	XI MIPA 3
22	R-22	Niken Kurniawati	0010719654	XI MIPA 3
23	R-23	Raedi Taris	0011498099	XI MIPA 3
24	R-24	Retasya Amelia Dewi	0020338358	XI MIPA 3
25	R-25	Rizka Citra Mulia	0011471898	XI MIPA 3
26	R-26	Septiana Rosanti	0012413124	XI MIPA 3
27	R-27	Shevila Nurul Hilda F	0010719515	XI MIPA 3
28	R-28	Gidhan Bagus Algary	0000988118	XI MIPA 4
29	R-29	Jihan Listu Azalia	0013838295	XI MIPA 4
30	R-30	Krisna Yudha Syahputra	0010791472	XI MIPA 4
31	R-31	Maulida Nuradellia	0018832626	XI MIPA 4
32	R-32	Muhammad Syihabuddin	0011088758	XI MIPA 4
33	R-33	Muhammad Zaenal M	0010791693	XI MIPA 4



34	R-34	Mustika Wahyu Jati	0012412995	XI MIPA 4
35	R-35	Natasya Fitriandinda	0006317019	XI MIPA 4
36	R-36	Rikha Khiari Royana	9994358706	XI MIPA 4
37	R-37	Rizqia Intan Afrianti	0018655983	XI MIPA 5
38	R-38	Rr. Epriliani Nur Susanti	0020059156	XI MIPA 5
39	R-39	Sekar Mutiara Mashita	0011035178	XI MIPA 5
40	R-40	Supraba Sekar Iswara L	0011630800	XI MIPA 5
41	R-41	Tiara Daffa Arsanda	0012413484	XI MIPA 5
42	R-42	Vega Luluh Pratiwi	0014974215	XI MIPA 5
43	R-43	Videla Putri Zahrahany	0010249792	XI MIPA 5
44	R-44	Yoga Reginald Ainurridho	0014617733	XI MIPA 5
45	R-45	Yuniar Chairun Nisak	0018871199	XI MIPA 5
46	R-46	Adelina Putri Pita Sari	0010791726	XI IPS 1
47	R-47	Agesti Riyadani Setiya P	9991075885	XI IPS 1
48	R-48	Aidha Nur Hanifah	0020194586	XI IPS 1
49	R-49	Annisa'ul Izza Parameswari	0012412971	XI IPS 1
50	R-50	Anugrahayu Karista Putri	0010730158	XI IPS 1
51	R-51	Ayu Sih Nugrahaningtyas	0010671442	XI IPS 1
52	R-52	Dhea Anggit Normas K.	0010085877	XI IPS 1
53	R-53	Dhiaz Febri Damayanti	0014117729	XI IPS 1
54	R-54	Dwi Rahmawati	0012239622	XI IPS 2
55	R-55	Bima Febrhie Ariawan	0019786029	XI IPS 2
56	R-56	Cindy Aulia Rahmawati	0012396712	XI IPS 2
57	R-57	Dinda Auliyia Fanditya	0012412924	XI IPS 2
58	R-58	Dinda Regina Nofiar	0002178615	XI IPS 2
59	R-59	Dinda Syahrani	0017014458	XI IPS 2
60	R-60	Dya Ayu Friska Safitri	0000540762	XI IPS 2
61	R-61	Erixa Haris Saputra	0014617693	XI IPS 2
62	R-62	Farhan Rizqullah Nugraha	0017635277	XI IPS 3
63	R-63	Faricha Aulia Ananda	0003188820	XI IPS 3
64	R-64	Muhammad Daffa Adha D.	0012234964	XI IPS 3
65	R-65	Muhammad Furqon A	0014331248	XI IPS 3
66	R-66	Rahma Putri Dewi	0010791484	XI IPS 3
67	R-67	Roro Shea Shylvienetha V	0012027265	XI IPS 3
68	R-68	Shavira Djihan Az-Zahra	0012152659	XI IPS 3
69	R-69	Siswanto Febriansyah	0003043586	XI IPS 3
70	R-70	Adi Fredianto	0012239573	XI IPS 4

71	R-71	Agung Setya Nugraha	0012413269	XI IPS 4
72	R-72	Ananda Aisyah	0010535992	XI IPS 4
73	R-73	Arthamevia Erlinda	0010249838	XI IPS 4

## Lampiran 4

**Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket  
Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa	Tolong-menolong	1. Saling Membantu 2. Saling Memberi 3. Saling Memperbaiki	2, 4, 6, 7, 46 33 16, 44	12, 32, 38 - -	11
	Toleransi	1. Menghargai kemampuan orang lain 2. Tidak merendahkan orang lain 3. Menghormati orang lain 4. Tenggang rasa	13, 15, 31, 1 14, 28, 40 17, 30	35, 45 8 5, 29, 39 -	15
	Silaturahmi	1. Berkunjung ke rumah guru 2. Saling menyapa 3. Saling memaafkan 4. Saling memperbaiki hubungan	9 10 25, 27, 34 26,	- 23, 36 - 18, 19, 43	11
	Kewajiban Sesama Muslim	1. Menjawab salam 2. Memenuhi undangan 3. Memberi nasehat 4. Menjawab doa orang bersin 5. Mengunjungi orang sakit 6. Mengikuti pemakaman	21 22 3, 37, 47 20 11 41	- - 42 24 - -	10
Jumlah			31soal	16 soal	47 soal

Lampiran 5

**Instrumen Uji Coba Angket  
Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

A. Identitas Diri

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda diatas terlebih dahulu
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai rapor dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian berilah tanda (✓) yang anda anggap sesuai
4. Arti dari :
  - TP : Tidak pernah
  - KK : Kadang-kadang
  - SR : Sering
  - SL : Selalu
5. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

C. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Penilaian			
		TP	KK	SR	SL
1	Saya bisa berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status sosial.				

2	Saya menggantikan piket teman kelas ketika ada temen piket yang sakit.				
3	Saya akan membimbing teman yang berperangai jelek agar menjadi lebih baik.				
4	Saya aktif dalam berkerja kelompok untuk menyelesaikan tugas.				
5	Bila ada teman beda agama yang sedang beribadah, saya akan ikut bernyanyi dengan keras.				
6	Saya meminjami uang ketika teman lupa membawa uang saku.				
7	Saya membantu teman yang sedang tertimpa musibah.				
8	Saya akan memihak teman akrab saya yang sedang berkelahi.				
9	Saya menyempatkan diri bersilaturahmi pada saat lebaran ke rumah Bapak/Ibu Guru dan karyawan.				
10	Saya menyapa/mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu dengan Bapak/Ibu Guru dan Karyawan.				
11	Saya menjenguk teman yang sakit apabila sudah tiga hari tidak bisa masuk sekolah.				
12	Saya membantu meberi jawaban tes/ujian ketika teman tidak bisa.				
13	Saya menghormati pendapat teman yang berbeda dengan saya.				
14	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.				

15	Saya menerima kesepakatan yang telah disepakati meskipun berbeda dengan pendapat saya.				
16	Saya mengajak teman untuk belajar kelompok bila ada tugas dari guru.				
17	Saya ikut senang atas keberhasilan orang lain.				
18	Saya tidak mau memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah membuat masalah dengan saya.				
19	Saya tidak suka berkumpul dengan teman-teman yang tidak akrab dengan saya.				
20	Saya mendoakan orang yang bersin ( <i>Yarhamukallah</i> ) ketika mendengar orang yang bersin membaca hamdalah.				
21	Saya menjawab salam ketika mendengar orang mengucapkan salam.				
22	Saya tidak memenuhi undangan pesta ulang tahun teman karena bukan merupakan hal yang penting.				
23	Saya akan bersikap acuh terhadap Bapak/Ibu Guru dan Karyawan yang tidak saya sukai.				
24	Saya tertawa ketika mendengar orang yang bersin karena suaranya lucu.				
25	Saya tidak mengingat-ingat keburukan teman yang pernah dilakukan dengan saya.				

26	Saya berusaha memperbaiki hubungan dengan teman meskipun dia tidak mau.				
27	Saya tidak meningat-ingat keburukan teman yang pernah dilakukan dengan saya				
28	Saya merasa senang sekalipun berada diantara teman yang belum begitu saya kenal.				
29	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang mempunyai tingkat ekonomi lemah.				
30	Saya bisa merasakan kesusahan yang dialami teman saya, seolah-olah saya yang mengalaminya sendiri.				
31	Saya senang bila ada teman yang bermaksud musyawarah untuk memecahkan suatu permasalahan.				
32	Saya tidak meminjami uang bila ada teman yang meminjam uang pada saya karena saya tidak suka.				
33	Saya ikut memberikan sumbangan kepada teman saya yang sedang sakit				
34	Saya akan segera minta maaf, bila saya tahu telah berbuat salah kepada teman.				
35	Saya kurang bisa bekerja sama dengan teman dalam sebuah team/kelompok yang kurang pintar.				
36	Saya akan pura-pura tidak melihat bila ada guru yang lewat disamping saya.				
37	Saya akan menegur teman saya ketika ketahuan mencuri barang.				

38	Saya tidak membantu teman yang kesusahan karena keadaan saya yang serba kekurangan.				
39	Saya merasa tidak nyaman dekat dengan teman saya yang memakai kalung salib.				
40	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda keyakinan untuk menjalankan ibadah masing-masing.				
41	Saya mengikuti pemakaman ketika ada warga dekat yang meninggal dunia.				
42	Saya tidak mengajak teman muslim yang belum sholat untuk sholat berjamaah karena itu urusannya mereka sendiri dengan Tuhan.				
43	Saya tidak mau berhubungan dengan teman yang sudah berhianat.				
44	Saya lebih mengedepankan kepentingan oranglain daripada kepentingan individu.				
45	Saya akan segera menjauhi teman yang mempunyai sifat jelek.				
46	Saya merasa dengan bekerja sama, maka segala permasalahan mudah diselesaikan.				
47	Saya menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.				











## Lampiran 7

### Perhitungan Uji Validitas Butir Soal Angket

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Pearson*

X = skor masing-masing item soal

Y = skor total

N = banyaknya responden.

Kriteria :

Tes valid jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Kode	Butir Soal (X)	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
UC-1	4	167	668	16	27889
UC-2	4	171	684	16	29241
UC-3	4	144	576	16	20736
UC-4	3	143	429	9	20449
UC-5	4	128	512	16	16384
UC-6	4	138	552	16	19044
UC-7	4	141	564	16	19881
UC-8	4	156	624	16	24336
UC-9	4	128	512	16	16384
UC-10	4	164	656	16	26896
UC-11	1	149	149	1	22201
UC-12	4	143	572	16	20449

UC-13	4	146	584	16	21316
UC-14	4	149	596	16	22201
UC-15	4	157	628	16	24649
UC-16	4	159	636	16	25281
UC-17	4	150	600	16	22500
UC-18	4	165	660	16	27225
UC-19	4	141	564	16	19881
UC-20	4	171	684	16	29241
UC-21	4	137	548	16	18769
UC-22	4	166	664	16	27556
UC-23	4	166	664	16	27556
UC-24	4	165	660	16	27225
UC-25	4	151	604	16	22801
UC-26	4	164	656	16	26896
UC-27	4	152	608	16	23104
UC-28	4	171	684	16	29241
UC-29	4	168	672	16	28224
UC-30	4	147	588	16	21609
Jumlah	116	4597	17798	458	709165

Diketahui :

N	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
30	116	458	4597	709165	17798

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.17798 - (116)(4597)}{\sqrt{\{30.458 - (116)^2\} \{30.709165 - (4597)^2\}}} \\
 &= \frac{533940 - 533252}{\sqrt{\{13740 - 13456\} \{21274950 - 21132409\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{688}{\sqrt{\{13740 - 13456\} \{21274950 - 21132409\}}} \\
&= \frac{688}{\sqrt{\{284\} \{142541\}}} \\
&= \frac{688}{\sqrt{40481644}} \\
&= \frac{688}{6362,519} \\
&= 0,108133
\end{aligned}$$

Dengan  $\bar{\alpha} = 5\%$  dan  $n = 30$ , maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ , karena  $r_{xy} = 0,108 < r_{\text{tabel}} = 0,361$ , maka butir soal nomer 1 tersebut tidak valid.

## Lampiran 8

### Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Soal Angket

Rumus :

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t$  = varian total

$n$  = jumlah banyaknya soal

Kriteria :

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel

Berikut perhitungan reliabilitas;

varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{709165 - \frac{(4597)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{709165 - \frac{21132409}{30}}{30}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{709165 - 704413,6}{30}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{4751,4}{30}$$

$$\sigma_t^2 = 158,38$$



Varians butir

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{458 - \frac{(116)^2}{30}}{30} = \frac{458 - \frac{13456}{30}}{30} = \frac{9,4667}{30} = 0,3156$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - \frac{12544}{30}}{30} = \frac{5,866667}{30} = 0,196$$

.....

.....

$$\sigma_{47}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{383 - \frac{(105)^2}{30}}{30} = \frac{383 - \frac{11025}{30}}{30} = \frac{9,4667}{30} = 0,517$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_i^2 &= \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \dots + \sigma_{47}^2 \\ &= 0,3156 + 0,196 + \dots + 0,517 \\ &= 23,211\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

$$r_{11} = \left| \frac{47}{47-1} \right| \left| 1 - \frac{23,211}{158,8} \right|$$

$$r_{11} = |1,021739| |1 - 0,146165|$$

$$r_{11} = |1,021739| |0,853835|$$

$$r_{11} = 0,872$$

Dengan  $\bar{\alpha} = 5\%$  dan  $n = 30$ , maka diperoleh  $r_{\text{kriteria}} = 0,7$ , karena  $r_{11} = 0,872$

$> r_{\text{kriteria}} = 0,7$ , maka butir soal tersebut reliabel.

## Lampiran 9

**Kisi-kisi Instrumen Angket  
Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa	Tolong-menolong	1. Saling Membantu 2. Saling Memberi 3. Saling Memperbaiki	1, 3, 4, 5, 31 22 10, 29	12, 21, 26 - -	10
	Toleransi	1. Menghargai kemampuan orang lain 2. Tidak merendahkan orang lain 3. Menghormati orang lain 4. Tenggang rasa	9, 20 - 18, 26 19	24, 30 - - -	7
	Silaturahmi	1. Berkunjung ke rumah guru 2. Saling menyapa 3. Saling memaafkan 4. Saling memperbaiki hubungan	6 7 17, 23 16,	- 15 - 11, 12, 28	9
	Kewajiban Sesama Muslim	1. Menjawab salam 2. Memenuhi undangan 3. Memberi nasehat 4. Menjawab doa orang bersin 5. Mengunjungi orang sakit 6. Mengikuti pemakaman	14 - 2, 32 13 8 27	- - - - - -	6
	Jumlah			24 soal	8 soal

## Lampiran 10

### **Instrumen Angket Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

#### A. Identitas Diri

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda diatas terlebih dahulu
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai rapor dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian berilah tanda (✓) yang anda anggap sesuai
4. Arti dari :
  - TP : Tidak pernah
  - KK : Kadang-kadang
  - SR : Sering
  - SL : Selalu
5. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

#### C. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Penilaian			
		TP	KK	SR	SL
1	Saya menggantikan piket teman kelas ketika ada temen piket yang sakit.				

2	Saya akan membimbing teman yang berperangai jelek agar menjadi lebih baik.				
3	Saya aktif dalam berkerja kelompok untuk menyelesaikan tugas.				
4	Saya meminjami uang ketika teman lupa membawa uang saku.				
5	Saya membantu teman yang sedang tertimpa musibah.				
6	Saya menyempatkan diri bersilaturahmi pada saat lebaran ke rumah Bapak/Ibu Guru dan karyawan.				
7	Saya menyapa/mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu dengan Bapak/Ibu Guru dan Karyawan.				
8	Saya menjenguk teman yang sakit apabila sudah tiga hari tidak bisa masuk sekolah.				
9	Saya menghormati pendapat teman yang berbeda dengan saya.				
10	Saya mengajak teman untuk belajar kelompok bila ada tugas dari guru.				
11	Saya tidak mau memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah membuat masalah dengan saya.				
12	Saya tidak suka berkumpul dengan teman-teman yang tidak akrab dengan saya.				
13	Saya mendoakan orang yang bersin ( <i>Yarhamukallah</i> ) ketika mendengar orang yang bersin membaca hamdalah.				

14	Saya menjawab salam ketika mendengar orang mengucapkan salam.				
15	Saya akan bersikap acuh terhadap Bapak/Ibu karyawan yang tidak saya suka.				
16	Saya berusaha memperbaiki hubungan dengan teman meskipun dia tidak mau.				
17	Saya tidak meningat-ingat keburukan teman yang pernah dilakukan dengan saya				
18	Saya merasa senang sekalipun berada diantara teman yang belum begitu saya kenal.				
19	Saya bisa merasakan kesusahan yang dialami teman saya, seolah-olah saya yang mengalaminya sendiri.				
20	Saya senang bila ada teman yang bermaksud musyawarah untuk memecahkan suatu permasalahan.				
21	Saya tidak meminjami uang bila ada teman yang meminjam uang pada saya karena saya tidak suka.				
22	Saya ikut memberikan sumbangan kepada teman saya yang sedang sakit				
23	Saya akan segera minta maaf, bila saya tahu telah berbuat salah kepada teman.				
24	Saya kurang bisa bekerja sama dengan teman dalam sebuah team/kelompok yang kurang pintar.				

25	Saya tidak membantu teman yang kesusahan karena keadaan saya yang serba kekurangan.				
26	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda keyakinan untuk menjalankan ibadah masing-masing.				
27	Saya mengikuti pemakaman ketika ada warga dekat yang meninggal dunia.				
28	Saya tidak mau berhubungan dengan teman yang sudah berhianat.				
29	Saya lebih mengedepankan kepentingan oranglain daripada kepentingan individu.				
30	Saya akan segera menjauhi teman yang mempunyai sifat jelek.				
31	Saya merasa dengan bekerja sama, maka segala permasalahan mudah diselesaikan.				
32	Saya menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.				

Lampiran 11

**Data Hasil Angket Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa**

Kode	Jawaban (+)				Skor				Jml	Jawaban (-)				Skor				Jml	Total
	SL	SR	KK	TP	4	3	2	1		SL	SR	KK	TP	1	2	3	4		
R-1	7	13	4	0	28	39	8	0	75	0	0	6	2	0	0	18	8	26	101
R-2	6	5	8	5	24	15	16	5	60	0	2	4	2	0	4	12	8	24	84
R-3	4	12	7	1	16	36	14	1	67	0	0	4	4	0	0	12	16	28	95
R-4	12	8	4	0	48	24	8	0	80	0	1	2	5	0	2	6	20	28	108
R-5	10	1	9	4	40	3	18	4	65	0	0	3	5	0	0	9	20	29	94
R-6	14	3	7	0	56	9	14	0	79	1	0	4	3	1	0	12	12	25	104
R-7	12	9	3	0	48	27	6	0	81	0	1	3	4	0	2	9	16	27	108
R-8	9	8	6	1	36	24	12	1	73	0	2	1	5	0	4	3	20	27	100
R-9	9	5	9	1	36	15	18	1	70	1	3	1	3	1	6	3	12	22	92
R-10	8	13	3	0	32	39	6	0	77	0	1	4	3	0	2	12	12	26	103
R-11	9	4	10	2	36	12	20	2	70	0	3	3	2	0	6	9	8	23	93
R-12	14	3	7	0	56	9	14	0	79	1	0	4	3	1	0	12	12	25	104
R-13	6	5	8	5	24	15	16	5	60	0	2	4	2	0	4	12	8	24	84
R-14	11	2	6	5	44	6	12	5	67	0	0	3	5	0	0	9	20	29	96
R-15	4	12	7	1	16	36	14	1	67	0	0	4	4	0	0	12	16	28	95
R-16	9	8	6	1	36	24	12	1	73	0	2	1	5	0	4	3	20	27	100
R-17	5	5	8	6	20	15	16	6	57	0	2	4	2	0	4	12	8	24	81
R-18	9	8	6	1	36	24	12	1	73	0	2	1	5	0	4	3	20	27	100
R-19	9	8	6	1	36	24	12	1	73	0	0	4	4	0	0	12	16	28	101
R-20	10	2	8	4	40	6	16	4	66	0	0	3	5	0	0	9	20	29	95
R-21	9	5	7	4	36	15	14	4	69	0	0	3	5	0	0	9	20	29	98
R-22	14	3	6		56	9	12	0	77	1	0	4	4	1	0	12	16	29	106
R-23	10	1	9	4	40	3	18	4	65	0	0	3	5	0	0	9	20	29	94
R-24	13	3	8		52	9	16	0	77	1	0	4	3	1	0	12	12	25	102
R-25	9	10	4	1	36	30	8	1	75	0	0	4	4	0	0	12	16	28	103
R-26	9	8	6	1	36	24	12	1	73	0	2	1	5	0	4	3	20	27	100
R-27	9	1	9	5	36	3	18	5	62	0	1	2	5	0	2	6	20	28	90
R-28	12	4	9	0	48	12	18	0	78	1	1	4	2	1	2	12	8	23	101
R-29	6	11	6	1	24	33	12	1	70	0	0	4	4	0	0	12	16	28	98
R-30	11	7	5	1	44	21	10	1	76	1	2	3	3	1	4	9	12	26	102
R-31	10	1	9	4	40	3	18	4	65	0	0	3	5	0	0	9	20	29	94
R-32	14	3	7	0	56	9	14	0	79	1	0	4	3	1	0	12	12	25	104
R-33	6	5	8	5	24	15	16	5	60	0	2	4	2	0	4	12	8	24	84
R-34	6	12	6	1	24	36	12	1	73	0	0	4	4	0	0	12	16	28	101
R-35	10	2	8	4	40	6	16	4	66	0	0	3	5	0	0	9	20	29	95

R-36	9	1	9	5	36	3	18	5	62	0	1	2	5	0	2	6	20	28	90
R-37	14	3	6	1	56	9	12	1	78	1	3	1	2	1	6	3	8	18	96
R-38	12	4	9	0	48	12	18	0	78	1	1	4	2	1	2	12	8	23	101
R-39	9	2	8	5	36	6	16	5	63	1	1	2	4	1	2	6	16	25	88
R-40	12	3	10	0	48	9	20	0	77	1	1	4	2	1	2	12	8	23	100
R-41	11	6	3	4	44	18	6	4	72	0	0	4	4	0	0	12	16	28	100
R-42	9	10	4	1	36	30	8	1	75	0	0	4	4	0	0	12	16	28	103
R-43	10	8	5	1	40	24	10	1	75	1	3	1	3	1	6	3	12	22	97
R-44	9	2	9	4	36	6	18	4	64	0	0	4	4	0	0	12	16	28	92
R-45	11	4	9	2	44	12	18	2	76	1	0	4	3	1	0	12	12	25	101
R-46	9	10	4	1	36	30	8	1	75	0	0	4	4	0	0	12	16	28	103
R-47	4	12	7	1	16	36	14	1	67	0	0	4	4	0	0	12	16	28	95
R-48	11	5	8	0	44	15	16	0	75	1	3	1	3	1	6	3	12	22	97
R-49	8	1	10	5	32	3	20	5	60	0	1	2	5	0	2	6	20	28	88
R-50	6	5	8	5	24	15	16	5	60	0	2	4	2	0	4	12	8	24	84
R-51	5	9	7	3	20	27	14	3	64	0	0	4	4	0	0	12	16	28	92
R-52	9	12	3	0	36	36	6	0	78	0	0	5	3	0	0	15	12	27	105
R-53	12	3	10	0	48	9	20	0	77	1	1	4	2	1	2	12	8	23	100
R-54	5	9	7	3	20	27	14	3	64	0	0	4	4	0	0	12	16	28	92
R-55	11	6	3	4	44	18	6	4	72	0	0	4	4	0	0	12	16	28	100
R-56	4	11	8	1	16	33	16	1	66	0	0	4	4	0	0	12	16	28	94
R-57	4	12	7	1	16	36	14	1	67	0	0	4	4	0	0	12	16	28	95
R-58	9	10	4	1	36	30	8	1	75	0	0	4	4	0	0	12	16	28	103
R-59	8	8	8	0	32	24	16	0	72	0	0	6	2	0	0	18	8	26	98
R-60	15	9	0	0	60	27	0	0	87	0	0	4	4	0	0	12	16	28	115
R-61	4	11	8	1	16	33	16	1	66	0	0	4	4	0	0	12	16	28	94
R-62	10	1	9	4	40	3	18	4	65	0	0	3	5	0	0	9	20	29	94
R-63	11	7	2	4	44	21	4	4	73	0	0	4	4	0	0	12	16	28	101
R-64	8	1	10	5	32	3	20	5	60	0	1	2	5	0	2	6	20	28	88
R-65	4	12	7	1	16	36	14	1	67	0	0	4	4	0	0	12	16	28	95
R-66	12	9	3	0	48	27	6	0	81	0	1	2	5	0	2	6	20	28	109
R-67	5	4	10	5	20	12	20	5	57	1	3	2	2	1	6	6	8	21	78
R-68	10	4	7	3	40	12	14	3	69	0	1	2	5	0	2	6	20	28	97
R-69	12	3	9	0	48	9	18	0	75	1	0	4	3	1	0	12	12	25	100
R-70	4	12	7	1	16	36	14	1	67	0	1	3	4	0	2	9	16	27	94
R-71	10	1	9	4	40	3	18	4	65	0	0	3	5	0	0	9	20	29	94
R-72	12	2	8	2	48	6	16	2	72	1	1	2	4	1	2	6	16	25	97
R-73	11	4	9	0	44	12	18	0	74	0	3	2	3	0	6	6	12	24	98



## Lampiran 12

### UJI NORMALITAS VARIABEL X

#### **Hipotesis :**

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### **Kriteria yang digunakan :**

Ho diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### **Pengujian Hipotesis :**

Nilai Maksimal = 90

Nilai Minimal = 78

Rentang nilai (R) = 90 - 78 = 12

Banyaknya kelas (Bk) =  $1 + 3,3 \log 73 = 7,149 = 7$  kelas

Panjang kelas (P) =  $12/7 = 1,714 = 2$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	(X - $\bar{X}$ )	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	84	0.04	0.00
2	80	-3.96	15.67
3	81	-2.96	8.76
4	87	3.04	9.25
5	80	-3.96	15.67
6	84	0.04	0.00
7	90	6.04	36.49
8	87	3.04	9.25

9	82	-1.96	3.84
10	84	0.04	0.00
11	81	-2.96	8.76
12	84	0.04	0.00
13	81	-2.96	8.76
14	81	-2.96	8.76
15	80	-3.96	15.67
16	84	0.04	0.00
17	80	-3.96	15.67
18	82	-1.96	3.84
19	86	2.04	4.17
20	84	0.04	0.00
21	82	-1.96	3.84
22	86	2.04	4.17
23	81	-2.96	8.76
24	83	-0.96	0.92
25	84	0.04	0.00
26	83	-0.96	0.92
27	82	-1.96	3.84
28	86	2.04	4.17
29	79	-4.96	24.59
30	84	0.04	0.00
31	85	1.04	1.08
32	84	0.04	0.00
33	78	-5.96	35.51
34	82	-1.96	3.84
35	81	-2.96	8.76
36	82	-1.96	3.84
37	88	4.04	16.33
38	89	5.04	25.41
39	86	2.04	4.17
40	81	-2.96	8.76

41	82	-1.96	3.84
42	88	4.04	16.33
43	88	4.04	16.33
44	82	-1.96	3.84
45	89	5.04	25.41
46	85	1.04	1.08
47	85	1.04	1.08
48	85	1.04	1.08
49	85	1.04	1.08
50	78	-5.96	35.51
51	81	-2.96	8.76
52	87	3.04	9.25
53	85	1.04	1.08
54	85	1.04	1.08
55	89	5.04	25.41
56	85	1.04	1.08
57	84	0.04	0.00
58	90	6.04	36.49
59	85	1.04	1.08
60	87	3.04	9.25
61	85	1.04	1.08
62	87	3.04	9.25
63	87	3.04	9.25
64	85	1.04	1.08
65	80	-3.96	15.67
66	90	6.04	36.49
67	84	0.04	0.00
68	82	-1.96	3.84
69	80	-3.96	15.67
70	81	-2.96	8.76
71	84	0.04	0.00
72	83	-0.96	0.92
73	88	4.04	16.33
$\Sigma$	6129		641

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{6129}{73} = 83,96$$

$$\text{Standar Deviasi (S)} = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{641}{72}} = 2,98$$

### Data Frekuensi Prestasi Belajar PAI (X)

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
					Daerah			
1	78 - 79	77.5	-2.1649	0.4848023	0.0523198	3	3.8193438	0.17577
2	80 - 81	79.5	-1.49454	0.4324825	0.137402	15	10.030345	2.462275
3	82 - 83	81.5	-0.82418	0.2950806	0.233958	12	17.078937	1.510375
4	84 - 85	83.5	-0.15382	0.0611225	0.2583858	23	18.862164	0.907726
5	86 - 87	85.5	0.516546	-0.197263	0.1851045	10	13.512632	0.913115
6	88 - 89	87.5	1.186907	-0.382368	0.0859957	7	6.2776835	0.08311
7	90 - 91	89.5	1.857268	-0.468364	0.0258947	3	1.8903146	0.651427
		91.5	2.52763	-0.494258				
Jumlah						73		6.703798

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{x}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>i</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 7 - 1 = 6 diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} = 12,592$  Karena

$X^2_{\text{hitung}} = 6,704 < X^2_{\text{tabel}} = 12,592$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

## Lampiran 13

### UJI NORMALITAS VARIABEL Y

#### **Hipotesis :**

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### **Kriteria yang digunakan :**

Ho diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### **Pengujian Hipotesis :**

Nilai Maksimal = 115

Nilai Minimal = 78

Rentang nilai (R) = 115 - 78 = 37

Banyaknya kelas (Bk) =  $1 + 3,3 \log 73 = 7,149 = 7$  kelas

Panjang kelas (P) =  $37/7 = 5,28 = 6$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	101	4.04	16.33
2	84	-12.96	167.93
3	95	-1.96	3.84
4	108	11.04	121.91
5	94	-2.96	8.76
6	104	7.04	49.58
7	108	11.04	121.91
8	100	3.04	9.25

9	92	-4.96	24.59
10	103	6.04	36.49
11	93	-3.96	15.67
12	104	7.04	49.58
13	84	-12.96	167.93
14	96	-0.96	0.92
15	95	-1.96	3.84
16	100	3.04	9.25
17	81	-15.96	254.69
18	100	3.04	9.25
19	101	4.04	16.33
20	95	-1.96	3.84
21	98	1.04	1.08
22	106	9.04	81.74
23	94	-2.96	8.76
24	102	5.04	25.41
25	103	6.04	36.49
26	100	3.04	9.25
27	90	-6.96	48.43
28	101	4.04	16.33
29	98	1.04	1.08
30	102	5.04	25.41
31	94	-2.96	8.76
32	104	7.04	49.58
33	84	-12.96	167.93
34	101	4.04	16.33
35	95	-1.96	3.84
36	90	-6.96	48.43
37	96	-0.96	0.92
38	101	4.04	16.33
39	88	-8.96	80.26
40	100	3.04	9.25

41	100	3.04	9.25
42	103	6.04	36.49
43	97	0.04	0.00
44	92	-4.96	24.59
45	101	4.04	16.33
46	103	6.04	36.49
47	95	-1.96	3.84
48	97	0.04	0.00
49	88	-8.96	80.26
50	84	-12.96	167.93
51	92	-4.96	24.59
52	105	8.04	64.66
53	100	3.04	9.25
54	92	-4.96	24.59
55	100	3.04	9.25
56	94	-2.96	8.76
57	95	-1.96	3.84
58	103	6.04	36.49
59	98	1.04	1.08
60	115	18.04	325.48
61	94	-2.96	8.76
62	94	-2.96	8.76
63	101	4.04	16.33
64	88	-8.96	80.26
65	95	-1.96	3.84
66	109	12.04	144.99
67	78	-18.96	359.44
68	97	0.04	0.00
69	100	3.04	9.25
70	94	-2.96	8.76
71	94	-2.96	8.76
72	97	0.04	0.00
73	98	1.04	1.08
$\Sigma$	7078		3281

$$\text{Rata-rata } (\bar{Y}) = \frac{\sum Y}{N} = \frac{7078}{73} = 96,96$$

$$\text{Standar Deviasi (S)} = \sqrt{\frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{3281}{72}} = 6,75$$

### Data Frekuensi Sikap Ukhuwah Islamiah (Y)

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
					Daerah			
1	77 - 82	76.5	-3.03077	0.49878	0.01488	2	1.086214	0.768729445
2	83 - 88	82.5	-2.14194	0.483901	0.088986	7	6.495945	0.039112247
3	89 - 94	88.5	-1.2531	0.394915	0.252747	16	18.45051	0.32546427
4	95 - 100	94.5	-0.36426	0.142169	0.34223	25	24.98277	1.18802E-05
5	101 - 106	100.5	0.524577	-0.20006	0.221172	19	16.14554	0.504654967
6	107 - 112	106.5	1.413415	-0.42123	0.068106	3	4.971772	0.781991769
7	113 - 118	112.5	2.302252	-0.48934	0.009952	1	0.72648	0.102980017
		118.5	3.19109	-0.49929				
Jumlah						73		2.522944595

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{x}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>i</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 7 - 1 = 6 diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} = 12,592$  Karena

$X^2_{\text{hitung}} = 2,523 < X^2_{\text{tabel}} = 12,592$ , maka data tersebut berdistribusi normal.



Lampiran 14

**PENGHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA  
ANTARA X TERHADAP Y**

Model persamaan regresinya adalah  $Y = a + b X$

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	84	101	7056	10201	8484
2	80	84	6400	7056	6720
3	81	95	6561	9025	7695
4	87	108	7569	11664	9396
5	80	94	6400	8836	7520
6	84	104	7056	10816	8736
7	90	108	8100	11664	9720
8	87	100	7569	10000	8700
9	82	92	6724	8464	7544
10	84	103	7056	10609	8652
11	81	93	6561	8649	7533
12	84	104	7056	10816	8736
13	81	84	6561	7056	6804
14	81	96	6561	9216	7776
15	80	95	6400	9025	7600
16	84	100	7056	10000	8400
17	80	81	6400	6561	6480
18	82	100	6724	10000	8200
19	86	101	7396	10201	8686
20	84	95	7056	9025	7980
21	82	98	6724	9604	8036
22	86	106	7396	11236	9116
23	81	94	6561	8836	7614
24	83	102	6889	10404	8466
25	84	103	7056	10609	8652

26	83	100	6889	10000	8300
27	82	90	6724	8100	7380
28	86	101	7396	10201	8686
29	79	98	6241	9604	7742
30	84	102	7056	10404	8568
31	85	94	7225	8836	7990
32	84	104	7056	10816	8736
33	78	84	6084	7056	6552
34	82	101	6724	10201	8282
35	81	95	6561	9025	7695
36	82	90	6724	8100	7380
37	88	96	7744	9216	8448
38	89	101	7921	10201	8989
39	86	88	7396	7744	7568
40	81	100	6561	10000	8100
41	82	100	6724	10000	8200
42	88	103	7744	10609	9064
43	88	97	7744	9409	8536
44	82	92	6724	8464	7544
45	89	101	7921	10201	8989
46	85	103	7225	10609	8755
47	85	95	7225	9025	8075
48	85	97	7225	9409	8245
49	85	88	7225	7744	7480
50	78	84	6084	7056	6552
51	81	92	6561	8464	7452
52	87	105	7569	11025	9135
53	85	100	7225	10000	8500
54	85	92	7225	8464	7820
55	89	100	7921	10000	8900
56	85	94	7225	8836	7990

57	84	95	7056	9025	7980
58	90	103	8100	10609	9270
59	85	98	7225	9604	8330
60	87	115	7569	13225	10005
61	85	94	7225	8836	7990
62	87	94	7569	8836	8178
63	87	101	7569	10201	8787
64	85	88	7225	7744	7480
65	80	95	6400	9025	7600
66	90	109	8100	11881	9810
67	84	78	7056	6084	6552
68	82	97	6724	9409	7954
69	80	100	6400	10000	8000
70	81	94	6561	8836	7614
71	84	94	7056	8836	7896
72	83	97	6889	9409	8051
73	88	98	7744	9604	8624
$\Sigma$	6129	7078	515225	689556	595020

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{7078 \times 515225 - 6129 \times 595020}{73 \times 515225 - (6129)^2}$$

$$a = \frac{3646762550 - 3646877580}{37611425 - 37564641}$$

$$a = \frac{-115030}{46784}$$

$$a = -2,459$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{73 \times 595020 - 6129 \times 7078}{73 \times 515225 - (6129)^2}$$
$$b = \frac{43436460 - 43381062}{37611425 - 37564641}$$
$$b = \frac{55398}{46784}$$
$$b = 1,184$$

Jadi diperoleh persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = -2,459 + 1,184 X$$

### PERHITUNGAN UJI LINIERITAS

Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	$dk$	JK	KT	F
Total	$N$	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien ( $a$ )	1	$JK(a)$	$JK(a)$	-
Regresi ( $b/a$ )	1	$JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Residu/ sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	-

Tabel Penolong untuk Menghitung Jumlah Kudrat

X	k	n	Y	JK(G)
78	1	2	101	144.5
78			84	
79	2	1	95	0
80	3	6	108	238
80			94	
80			104	
80			108	
80			100	

80			92	
81	4	9	103	517
81			93	
81			104	
81			84	
81			96	
81			95	
81			100	
81			81	
81			100	
82	5	9	101	201.5556
82			95	
82			98	
82			106	
82			94	
82			102	
82			103	
82			100	
82			90	
83	6	3	101	8.666667
83			98	
83			102	
84	7	12	94	442.6667
84			104	
84			84	
84			101	
84			95	
84			90	
84			96	
84			101	
84			88	

84			100	
84			100	
84			103	
85	8	11	97	413.636
85			92	
85			101	
85			103	
85			95	
85			97	
85			88	
85			84	
85			92	
85			105	
85			100	
86	9	4	92	34.75
86			100	
86			94	
86			95	
87	10	6	103	306.833
87			98	
87			115	
87			94	
87			94	
87			101	
88	11	4	88	509.000
88			95	
88			109	
88			78	
89	12	3	97	18
89			100	
89			94	

90	13	3	94	8.667
90			97	
90			98	
$\Sigma$	<b>13</b>	<b>73</b>	<b>7078</b>	<b>2843.164</b>

Dengan persamaan regresi  $Y = a + bX$

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 689556$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{50098084}{73} = 686275,1$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 1,184 \left\{ 595020 - \frac{(6129)(7078)}{73} \right\} \\ &= 898,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 689556 - 686275,1 - 898,51 \\ &= 2382,367 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \Sigma x_i \left\{ (Y)^2 - \frac{(Y)^2}{n_i} \right\} \\ &= \left\{ 101^2 + 84^2 - \frac{(101+84)^2}{2} \right\} + \left\{ 95^2 - \frac{(95)^2}{1} \right\} + \\ &\quad \dots + \left\{ 94^2 + 97^2 + 98^2 - \frac{(94+97+98)^2}{3} \right\} \\ &= 2843,164 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 2382,367 - 2843,164 \\ &= -460,797 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 898,51$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{2382,367}{71} = 33,554$$



$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{-460,797}{11} = -41,89$$

$$F = \frac{S^2_{eg}}{S^2_{sis}} = \frac{898,51}{33,554} = 26,778$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{2843,164}{60} = 47,386$$

$$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G} = \frac{-41,89}{47,386} = -0,884$$

Tabel ANAVA untuk Regresi Linier  $\hat{Y} = -2,459 + 1,184X$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	73	689556	-	
Koefisien (a)	1	686275,12	686275,12	
Regresi (b/a)	1	898,51	898,51	26,778
Residu/Sisa	71	2382,367	33,554	
Tuna Cocok	11	460,797	41,89	0,884
Galat	60	2843,164	47,386	

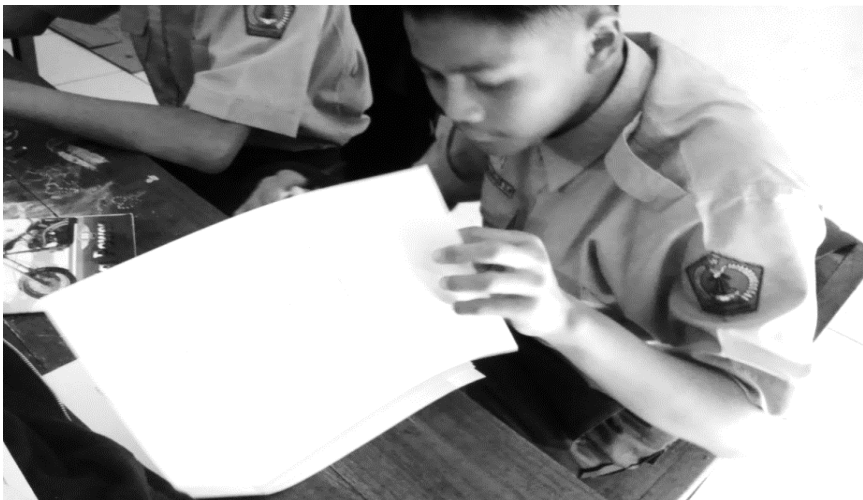
Berdeasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai  $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} = (F_{hitung}) = 0,884$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang k-2 (13-2) = 11, dk penyebut n-k (73-13) = 60, diperoleh nilai  $F_{tabel} = 1,952$ . Karena  $F_{hitung} (0,884) < F_{tabel} (1,952)$  maka terdapat hubungan yang linier.

Lampiran 16

**FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN**



Peserta didik mengisi instrumen uji coba angket tentang sikap ukhuwah Islamiah



Peserta didik mengisi instrumen angket tentang sikap ukhuwah Islamiah

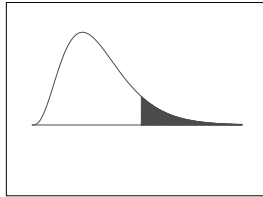
Excel spreadsheet showing student data for SMA Negeri 14 Semarang. The spreadsheet contains columns for student ID (No), Name (Nama Siswa), and scores for various subjects (K1 to K100). The data is organized in a grid format.

Contoh data rapor peserta didik yang diberikan guru kepada peneliti dalam bentuk file excel



Peneliti foto bersama peserta didik

### Chi-Square Distribution Table



The shaded area is equal to  $\alpha$  for  $\chi^2 = \chi^2_{\alpha}$ .

$\mathcal{d}f$	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2$	$\chi^2$
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169

Lampiran 18

Daftar F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.61	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.60	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.60	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.76	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.86	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 19

## Nilai-nilai r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Hasil Uji Laboratorium



LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Agus Santoso  
**NIM** : 133111101  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP UKHUWAH ISLAMIAH SISWA KELAS XI SMAN 14 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

### HIPOTESIS :

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa.  
 $H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan sikap ukhuwah Islamiah siswa.

### DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

- $H_0$  DITERIMA jika Nilai  $r_{xy} \leq r_{tabel}$   
 $H_0$  DITOLAK jika Nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$

### INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

### HASIL DAN ANALISIS DATA:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar PAI	83.96	2.983	73
sikap ukhuwah Islamiah	96.96	6.750	73



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu LL3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Correlations**

		prestasi belajar PAI	sikap ukhuwah Islamiah
prestasi belajar PAI	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
sikap ukhuwah Islamiah	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Keterangan:**

$r_{hitung} = 0,523$ ;  $r_{tabel} (73;5\%) = 0,230$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITOLAK.  
Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut SIGNIFIKAN pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria cukup ( $0,400 \leq r_{hitung} \leq 0,699$ ) serta arah korelasinya positif.





## Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2100/Un.10.3/JI/PP.00.9/05/2017 Semarang, 23 Mei 2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
1. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag.  
2. Agus Sutiyono, M. Ag.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Agus Santoso  
NIM : 133111101  
Judul : **Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

dan menunjuk:

Pembimbing I : Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag.  
Pembimbing II : Agus Sutiyono, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:  
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
E-mail : [tarbiyah.walisongo@yahoo.com](mailto:tarbiyah.walisongo@yahoo.com) Website : [walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id)

Nomor : B-3129/Un.10.3/D1/TL.00/8/2017

Semarang, 9 Agustus 2017

Lampiran : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Agus Santoso

NIM : 133111101

Kepada Yth.  
Kepala SMAN 14 Semarang  
Jl. Kokroso Semarang (50177)

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Agus Santoso

NIM : 133111101

alamat : Dk. Soko RT: 03/01, Ds. Sokopuluhan, Kec. Pucakwangi, Kab. Pati

judulskripsi : **Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Ukhuwah Islamiah Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Pembimbing : 1. Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag.

2. Agus Sutiyono, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinmelaksanakan riset selama 1 bulan,mulai tanggal 21 Agustus 2017sampai dengan tanggal 21 September 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

**Wakil Dekan Bidang Akademik**



Syukur

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 SEMARANG**  
**KOTA SEMARANG**

Jalan Kokrosono Semarang 50177 ☎ (024) 3513404, Fax. (024) 3564343  
Email : [sman14smg\\_padblass@yahoo.com](mailto:sman14smg_padblass@yahoo.com) Web : <http://sman14-smg.sch.id>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0514/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. Lukita Yuniati, M.Kom**  
NIP : 19630610 199303 2 004  
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Agus Santoso  
N I M : 133111101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Islam Semarang (UIN)  
Judul : "Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama  
Islam Dengan Sikap Ukuwah Islamiyah Siswa  
Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran  
2017/2018"

Telah mengadakan penelitian di SMAN 14 Semarang pada 21 Agustus s.d. 21 September 2017. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 9 Oktober 2017  
Kepala Sekolah,

**Dra. Lukita Yuniati, M.Kom**  
NIP. 19630610 199303 2 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Agus Santoso  
Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 2 Desember 1996  
Alamat Rumah : Dukuh Soko RT 03/01, Desa  
Sokopuluhan, Kec. Pucakwangi,  
Kab. Pati  
No. HP : 085225131842  
Email : agussantoso01234@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDN 2 Sokopuluhan Lulus Tahun 2007
2. SMPN 1 Pucakwangi Lulus Tahun 2010
3. SMAN 1 Pamotan Lulus Tahun 2013
4. S1 UIN Walisongo Semarang

Semarang, 25 Januari 2018

Agus Santoso  
NIM: 133111101